



**KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2024

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
PETERNAKAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

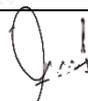


**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2024**

 UNIVERSITAS UDAYANA	KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA		
	Nomor: 30301-01-001-01	Revisi 01 (satu)	Tanggal 17-Desember 2024

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PETERNAKAN
PROGRAM SARJANA FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Penanggung Jawab

Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Dr. Ir. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt., MP, IPU, ASEAN Eng.	Ketua Tim Perumus	
Pemeriksaan	Dr. Ir. Gede Suarta, M. Si., IPM.	Wakil Dekan I	
Persetujuan	Prof. Dr. Ir. I Wayan Suarna, M.S.	Ketua Senat	
Penetapan	Dr. Ir. Dewi Ayu Warmadewi, S.Pt., M.Si., IPM. ASEAN Eng	Dekan	
Pengendalian	Dr. Ir. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt., MP, IPU, ASEAN Eng.	Koordinator Program Studi Pernakan Program Sarjana	

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Ir. Dewi Ayu Warmadewi, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN.Eng.

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Gede Suarta, M.Si., IPM

Dr. Ir. Budi Rahayu Tanama Putri, S.Pt., MM, IPU, ASEAN.Eng., APEC.Eng.

Dr. I Nyoman Sumerta Miwada, S.Pt., M.P.

Ketua:

Dr. Ir. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt., MP, IPU, ASEAN Eng.

Sekretaris:

I Nyoman Agus Aryawan, S.Si., M.Biotech.

Anggota:

Ni Pande Made Suartiningsih, S.Pt., M.Pt.

Dinda Hanindia Kusuma Widjaja, S.Pt., M.P.

Ni Putu Yundari Melati, S.Pt., M.Pt.

Ir. Desak Putu Mas Ari Candrawati, M.Si.

Ni Made Witariadi, S.Pt., MP.

Dr. Anak Agung Putu Putra Wibawa, S.Pt., M.Si.

Ni Made Suci Sukamwati, S.Pt., M.Si.

Dr. Ir. Ni luh Gde Sumardani, S.Pt., M.Si.

Dr. Drh. I Gusti Agung Arta Putra, M.Si.

Dr. I Made Mudita, S.Pt., M.P.

Dr. Ir. Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M.P.

Dr. Ir. Eny Puspani, S.Pt., M.Si., IPM.

Tjokorda Istri Agung Sry Ardani, S.Pt., M.Pt.

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2024 yang dirancang Program Studi Sarjana Peternakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang lebih populer dikenal sebagai Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Melalui kurikulum 2024 ini ada beberapa penyesuaian yaitu penyederhanaan jumlah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kurikulum 2024 ini juga merancang masa tempuh studi 8 semester, pengaturan distribusi SKS dimana untuk semester 1-2 maksimal jumlah SKS yang diambil mahasiswa sebanyak 20 SKS, semester 3 dan seterusnya maksimal 24 SKS.

Kurikulum 2024 ini juga mengadopsi hak mahasiswa dalam mengikuti program MBKM. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk satu semester atau setara dengan 20 SKS menempuh pembelajaran di luar Program Studi Peternakan Program Sarjana di Universitas Udayana dan paling lama dua semester atau setara 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda, dan atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Penyusunan Kurikulum 2024 ini mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas 2024. Rancangan profil lulusan yang akan dituju oleh Prodi sudah sangat jelas terurai pada setiap tahapan-tahapan di dalam merealisasikannya. Capaian Pembelajaran Lulusan melalui bahan kajian dan terurai menjadi mata kuliah serta terdistribusi sampai semester empat dirancang telah memenuhi profil lulusan yang diakhiri dengan tugas akhir di semester delapan, di samping prodi membuka peluang kegiatan pertukaran pelajar bagi Prodi sejenis dan Prodi lain yang relevan di semester lima dan enam. Bagi mahasiswa yang berkenan mengambil haknya terkait merdeka belajar adanya di semester lima, enam, dan tujuh. Kegiatan di tiga semester tersebut, merupakan kegiatan penguatan dan atau pengayaan bagi calon sarjana Peternakan.

Bukit Jimbaran, Agustus 2024
Koordinator Program Studi Peternakan
Program Sarjana Fapet Unud



Dr. Ir. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt., MP,
IPU, ASEAN Eng.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I IDENTITAS PRODI PETERNAKAN PROGRAM SARJANA.....	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PRODI PETERNAKAN PROGRAM SARJANA	5
BAB III PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI.....	7
3.1 Profil Lulusan Sarjana Peternakan.....	7
3.2 Standar Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcomes</i>) Nasional Sarjana Peternakan.....	7
BAB IV KURIKULUM.....	15
4.1 Struktur Mata Kuliah	15
4.2 Deskripsi Mata Kuliah	20
4.3 Peta Kurikulum	56
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Peternakan Program Sarjana	8
Tabel 2 Matriks Hubungan Profil Lulusan dan Mata Kuliah Pendukung	9
Tabel 3 Matriks Mata Kuliah	11
Tabel 4 Struktur Mata Kuliah Prodi Peternakan Program Sarjana	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kurikulum Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana.....	57
---	----

BAB I IDENTITAS PRODI PETERNAKAN PROGRAM SARJANA

Fakultas Peternakan Universitas Udayana pada awalnya bernama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan didirikan pada tahun 1962 (SK Mendikbud No. 104, tanggal 19 Agustus 1962). SK tersebut kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8, tanggal 31 Januari 1963, sekaligus sebagai SK pendirian Universitas Udayana. Pada saat itu Universitas Udayana baru menaungi empat fakultas yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Fakultas terakhir ini telah memisahkan diri dari Unud dan bernama Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan berkedudukan di kota Singaraja, Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 62 tahun 1982 tentang Organisasi Universitas Udayana, nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan tidak ada lagi, yang muncul adalah nama Fakultas Peternakan. Dengan demikian sejak tahun 1982 nama Fakultas Peternakan ditetapkan sebagai pengganti nama Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan. Sejak berdirinya FKHP Unud, jurusan yang ada hanyalah jurusan Peternakan. Pada tahun 1980 dikembangkan Jurusan Kedokteran Hewan yang kemudian berdiri sendiri menjadi Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan sekarang Fakultas Kedokteran Hewan (FKH).

Selanjutnya, melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0562/O/1983, tentang jenis dan jumlah jurusan pada fakultas-fakultas di lingkungan Unud, dan SK. Dirjen. Pendidikan Tinggi No. 55/Dikti/Kep/1984, tanggal 31 Juli 1984 tentang jenis dan jumlah program studi di lingkungan Unud, maka Fakultas Peternakan memiliki dua jurusan dan sembilan bidang studi yang didukung oleh laboratorium-laboratorium. Mengacu kepada SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0311/U/1994 tentang kurikulum yang berlaku secara nasional Program Sarjana Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian, Fapet telah memiliki dua jurusan (Produksi Ternak serta Nutrisi dan Makanan Ternak). Keduanya telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas RI. Untuk Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dengan Nomor 12/BAN-PT/Ak-VII/S1/IV/2004, tanggal 16 April 2004 dan untuk Jurusan Produksi Ternak dengan nomor 017/BAN-

PT/Ak-VII/S1/V/2004 tanggal 07 Mei 2004, masing-masing memperoleh peringkat A.

Melalui Surat Ijin Dikti tentang penyelenggaraan Program studi Sosial Ekonomi Peternakan No. 1871/D/T/2002 tanggal 3 September 2002, telah terbentuk Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan pada jenjang pendidikan S1. PS ini masih berada di bawah naungan Jurusan Produksi Ternak. Sedangkan Lab. Teknologi Hasil Ternak masih sebagai embrio Program Studi Teknologi Hasil Ternak.

Sejalan dengan perjalanan waktu dan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan di pasar kerja, maka harapan *stakeholders* yang terekam dalam *tracer study* adalah mengharapkan Fakultas Peternakan cukup memiliki satu Program Studi. Adapun kompetensi yang dimiliki oleh lulusan adalah menguasai bidang ilmu peternakan yang komprehensif atau tidak spesifik. Harapan *stakeholders* ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dituangkan dalam Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas: a) kompetensi utama, b) kompetensi pendukung, dan c) kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama. Penciri dari kompetensi utama adalah *Kurikulum Inti* suatu program studi. Catatan penting yang dapat dipetik dari SK ini adalah bahwa Mendiknas tidak menetapkan kurikulum inti untuk setiap program studi sebagaimana yang diatur pada pasal 11 ayat (1) Kepmendiknas No:232/U/2000, dan selanjutnya ditetapkan oleh kalangan perguruan tinggi bersama masyarakat profesi dan pengguna lulusan. Dalam Kepmendiknas Nomor 045/2002 tersebut juga ditetapkan perbandingan beban ekivalen dalam bentuk satuan kredit semester antara kompetensi utama dengan kompetensi pendukung serta kompetensi lain di dalam kurikulum berkisar antara 40-80% : 20-40% : 0-30%.

Dalam hal kelembagaan, Pemerintah juga merespons harapan *stakeholders* melalui Surat Dirjen Dikti No: 3163/D/T/2004 perihal Penggabungan program-

program studi peternakan menjadi satu Program Studi. Sebelumnya juga telah diwacanakan dalam Munas I Forum Komunikasi Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2003, dan terakhir Munas II Tahun 2004 di Malang tentang penggabungan program-program studi di seluruh Fakultas Peternakan di Indonesia. Akhirnya Pemerintah pada tanggal 26 April 2007 mengeluarkan SK Dirjen Dikti No. 1009/D/T/2007 tentang izin penggabungan program-program studi: 1) Produksi Ternak (S1) pada SK Dirjen Dikti No.55/DIKTI/Kep/1984 tanggal 31 Juli 1984; 2) Nutrisi dan Makanan Ternak (S1) pada SK Dirjen Dikti No.55/DIKTI/Kep/1984 tanggal 31 Juli 1984; 3) Sosial Ekonomi Peternakan (S1) pada SK Dirjen Dikti No 1871/D/T/2002 tanggal 9 Maret 2002, menjadi program studi Peternakan (S1) pada Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Dengan demikian sejak tanggal 26 April 2007 Fakultas Peternakan Universitas Udayana hanya memiliki satu program studi (PS) yaitu PS Peternakan (S1) dan mulai menerapkan KBK pada Tahun Akademik 2007/2008. Pada akhir tahun 2011, Program Studi Peternakan memperoleh nilai akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Usaha keras Fakultas Peternakan untuk meningkatkan kinerja akademik sebagai sebuah institusi ilmiah akhirnya menuai hasil yang membanggakan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 1775/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/V/2023 menyatakan Program Studi Sarjana Peternakan peringkat Akreditasi Unggul. Prestasi tersebut akan memberikan inspirasi yang kuat bagi insan Fapet Unud untuk selalu bersemangat meningkatkan kinerja dosen, pegawai, dan mahasiswa Fapet Unud.

Berikut adalah informasi terkini dari Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana.

Akreditasi : Unggul, Tanggal 16 Mei 2023 – 18 Juni 2026
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (KKNI level 6)
Gelar Lulusan : Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Alamat Kantor : Fakultas Peternakan, Jl. Kampus Bukit, Jimbaran Kuta,
Badung, Bali
Email : infopapet@unud.ac.id
Telp. : 0361 702771

Fax : 0361 702771
Homepage : www.unud.ac.id

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PRODI PETERNAKAN PROGRAM SARJANA

2.1 Visi Prodi Peternakan Program Sarjana

Visi Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana adalah menjadi Program Sarjana Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global

2.2 Misi Prodi Peternakan Program Sarjana

Misi Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan peternakan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan memanfaatkan kearifan lokal;
2. Mengembangkan Ipteks dan industri peternakan yang berbudaya untuk kemandirian dan kesejahteraan masyarakat;
3. Mengembangkan karya inovatif, prospektif dan berkelanjutan bagi institusi dan dunia peternakan; dan
4. Mengembangkan lulusan sarjana peternakan yang mampu beradaptasi pada berbagai bidang peternakan.

2.3 Tujuan Prodi Peternakan Program Sarjana

Adapun tujuan dari Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik unggul, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan Ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat;
3. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan;
4. Mewujudkan tatakelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien; dan

5. Menghasilkan lulusan sarjana Peternakan yang mampu beradaptasi pada berbagai bidang peternakan.

2.4 Sasaran Prodi Peternakan Program Sarjana

Sasaran dari Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa wirausaha, profesional, mandiri, disiplin, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Terwujudnya Ipteks peternakan yang bernafaskan kearifan lokal sehingga mampu berperan dalam pembangunan masyarakat;
3. Terwujudnya karya inovatif dan prospektif bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan;
4. Terwujudnya tatakelola institusi yang dinamis, akuntabel, efektif, dan efisien; dan
5. Terwujudnya lulusan sarjana Peternakan yang mampu beradaptasi, menguasai konsep teoritis dan berintegritas pada berbagai bidang peternakan.

BAB III PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI

3.1 Profil Lulusan Sarjana Peternakan

Profil lulusan Program Studi Peternakan Program Sarjana mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6. Sesuai dengan kesepakatan pada rapat kerja nasional Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI) di Bogor pada hari Sabtu, 4 Mei 2024 disepakati bahwa profil lulusan Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana adalah manajer, interpreneur, birokrat (PNS/ASN), dan akademisi (guru/dosen/peneliti). Untuk mencapai profil/peran tersebut, maka sarjana tersebut harus mempunyai kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi peternakan dan memanfaatkan Ipteks bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
2. Menguasai konsep teoritis bidang budidaya ternak secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang peternakan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; dan
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3.2 Standar Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) Nasional Sarjana Peternakan

Mengacu keputusan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Program Studi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana memerlukan perubahan perubahan atau penyesuaian CPL, Struktur Mata Kuliah dan Kode Mata Kuliah. Berikut ini adalah CPL terbaru yang telah disesuaikan dengan permintaan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Peternakan Program Sarjana

No	Kode	CPL
1	CPL 1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menjalankan tugas sesuai agama, moral dan etika taat hukum, hidup berbangsa dan bernegara sesuai Pancasila.
2	CPL2	Menunjukkan sikap cinta tanah air, mengakui keberagaman suku adat dan budaya, bertanggung jawab atas pekerjaannya, memiliki jiwa mandiri dan kewirausahaan serta peduli terhadap kesejahteraan ternak.
3	CPL3	Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan, mengetahui prinsip-prinsip kepemimpinan dan menguasai konsep penyelesaian masalah berdasarkan berbasis ilmu.
4	CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur, mampu bekerja mandiri, mampu mengkaji kasus-kasus dalam bidang peternakan, menyusun dan melaporkan hasil kajian tersebut dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mempublikasikannya.
5	CPL5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama, bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok, mampu melakukan evaluasi diri terhadap kelompok kerja dan mampu mendokumentasikan dan menyimpan data dengan baik.
6	CPL6	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi: pengembangbiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan.
7	CPL7	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.
8	CPL8	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja.
9	CPL9	Mampu berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing dan mampu memanfaatkan teknologi terkini dalam bidang kerjanya.

Tabel 2 Matriks Hubungan Profil Lulusan dan Mata Kuliah Pendukung

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah Pendukung
1	Manajer	CPL1, CPL2, CPL3, CPL5, CPL6, CPL7 dan CPL8	Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Ilmu Ekonomi Peternakan, Pengantar Ilmu Peternakan, Pendidikan Pancasila, Agama, Kewirausahaan Peternakan, Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, Manajemen Agribisnis Peternakan, Praktek Kerja Mahasiswa/Magang, Kuliah Kerja Nyata, Seminar Proposal Penelitian, Penelitian dan skripsi, Seminar Hasil Penelitian.
2	Interpreneur	CPL1, CPL2, CPL3, CPL7 dan CPL9	Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Mikrobiologi Peternakan, Ilmu Ekonomi Peternakan, Biokimia, Pengantar Ilmu Peternakan, Anatomi Ternak, Pendidikan Pancasila, Agama, Genetika, Statistika, Ilmu Nutrisi Ternak Dasar, Agrostologi, Ilmu Reproduksi Ternak, Ilmu Fisiologi Ternak, Ilmu Pemuliaan Ternak, Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Ilmu Tilik Ternak, Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia, Ilmu Ternak Perah, Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia, Ilmu Ternak Unggas, Kewirausahaan Peternakan, Ilmu Daging dan Evaluasi Karkas, Bahan Pakan dan Formulasi Ransum, Penyediaan Hijauan/Sistem Tiga Strata (STS), Teknologi Hasil Ternak, Ilmu Penyuluhan Peternakan, Ilmu Kesehatan Ternak, Teknologi Budidaya Ternak Unggas, Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika, Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja, Teknologi Budidaya Ternak Perah, Praktek Kerja Mahasiswa/Magang, Kuliah Kerja Nyata, Seminar Proposal Penelitian, Penelitian dan skripsi, Seminar Hasil Penelitian
3	Birokrat (PNS/ASN)	CPL1, CPL2, CPL3 dan CPL9	Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Pendidikan Pancasila, Agama, Praktek Kerja Mahasiswa/Magang,

			Kuliah Kerja Nyata, Seminar Proposal Penelitian, Penelitian dan skripsi, Seminar Hasil Penelitian
4	Akademisi (Guru/Dosen/Peneliti)	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5 dan CPL9	Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Mikrobiologi Peternakan, Biokimia, Anatomi Ternak, Pendidikan Pancasila, Agama, Genetika, Statistika, Ilmu Nutrisi Ternak Dasar, Agrostologi, Ilmu Reproduksi Ternak, Ilmu Fisiologi Ternak, Ilmu Pemuliaan Ternak, Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Ilmu Tilik Ternak, Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia, Ilmu Ternak Perah, Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia, Ilmu Ternak Unggas, Ilmu Daging dan Evaluasi Karkas, Metodologi Penelitian, Bahan Pakan dan Formulasi Ransum, Penyediaan Hijauan/Sistem Tiga Strata (STS), Teknologi Hasil Ternak, Ilmu Penyuluhan Peternakan, Ilmu Kesehatan Ternak, Teknologi Budidaya Ternak Unggas, Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika, Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja, Teknologi Budidaya Ternak Perah, Praktek Kerja Mahasiswa/Magang, Kuliah Kerja Nyata, Seminar Proposal Penelitian, Penelitian dan skripsi, Seminar Hasil Penelitian.

Tabel 3 Matriks Mata Kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran (CPL)								
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
1	24UNDC01X001	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√						
2	24UNDC01X002	Bahasa Indonesia	√			√					
3	24SPEC01X003	Mikrobiologi Peternakan			√	√	√				
4	24SPEC01X004	Ilmu Ekonomi Peternakan			√	√	√				
5	24SPEC01X005	Biokimia Peternakan			√	√	√				
6	24SPEC01X006	Pengantar Ilmu Peternakan		√	√						
7	24SPEC01X007	Anatomi Ternak		√	√	√	√				
8	24SPEC01X008	Statistika Peternakan			√	√	√				
9	24UNDC01Y009	Pendidikan Pancasila	√	√	√						
10	24UNDC01Y010	Agama	√	√							
11	24SPEC01Y011	Ilmu Fisiologi Ternak			√	√	√				
12	24SPEC01Y012	Ilmu Ternak Potong dan Kerja			√	√	√				
13	24SPEC01Y013	Ilmu Nutrisi Ternak Dasar			√	√	√				
14	24SPEC01Y014	Agrostologi			√	√	√				
15	24SPEC01Y015	Ilmu Reproduksi Ternak			√	√	√				
16	24SPEC01X016	Genetika Ternak			√	√	√				
17	24SPEC01X017	Ilmu Tilik Ternak			√	√	√				
18	24SPEC01X018	Ilmu Ternak Perah			√			√	√	√	√
19	24SPEC01X019	Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia			√			√	√	√	√
20	24SPEC01X020	Ilmu Ternak Unggas			√			√	√	√	√
21	24SPEC01X021	Penyediaan Hijauan/Sistem Tiga Strata (STS)			√			√	√	√	√
22	24SPEC01X022	Ilmu Penyuluhan Peternakan			√	√	√				

No	Kode MK	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran (CPL)								
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
23	24SPEC01Y023	Metodologi Penelitian			√	√	√				
24	24SPEC01Y024	Ilmu Pemuliaan Ternak			√	√	√				
25	24SPEC01Y025	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia			√			√	√	√	√
26	24SPEC01Y026	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum			√			√	√	√	√
27	24SPEC01Y027	Ilmu Daging dan Evaluasi Karkas			√			√	√	√	√
28	24SPEC01Y028	Teknologi Hasil Ternak			√	√	√				
29	24SPEC01Y029	Kewirausahaan Peternakan			√	√	√				
30	24SPEC01Y030	Industri Pakan Ternak		√	√	√		√	√	√	√
31	24SPEC01X031	Nutrisi Ternak Babi			√			√	√	√	√
32	24SPEC01X032	Manajemen SDM Agribisnis Peternakan			√			√	√	√	√
33	24SPEC01X033	Ruminologi			√			√	√	√	√
34	24SPEC01X034	Kesuburan Tanah dan Pemupukan			√			√	√	√	√
35	24SPEC01X035	Manajemen Pemuliaan Ternak			√			√	√	√	√
36	24SPEC01X036	Wisata Kuliner Hasil Ternak			√			√	√	√	√
37	24SPEC01X037	Limbah untuk Pakan Ternak			√	√		√	√		
38	24SPEC01X038	Inseminasi Buatan			√	√		√			
39	24SPEC01X039	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas			√			√	√	√	√
40	24SPEC01X040	Agribisnis Peternakan			√			√	√	√	
41	24SPEC01X041	Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja			√			√	√	√	√
42	24SPEC01X042	Teknologi Budidaya Ternak Perah			√			√	√	√	√
43	24SPEC01X043	Aneka Ternak Unggas			√			√	√	√	√
44	24SPEC01X044	Ilmu Kesehatan Ternak			√	√	√				
45	24SPEC01X045	Mikrobiologi Hasil Ternak			√			√	√	√	√

No	Kode MK	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran (CPL)								
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
46	24SPEC01X046	Ekofisiologi Tanaman Makanan Ternak			√			√	√	√	√
47	24SPEC01X047	Sistem Produksi Hijauan Pakan			√			√	√	√	√
48	24SPEC01X048	Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan			√	√	√				
49	24SPEC01X049	Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek			√	√	√				
50	24SPEC01X050	Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika			√			√	√	√	√
51	24UNDC01X051	Bahasa Inggris			√	√	√				
52	24SPEC01Y052	Evaluasi Pastura			√			√	√	√	√
53	24UNDC01Y053	Ilmu Budaya Dasar	√	√							
54	24SPEC01Y054	Evaluasi Nutrisi Bahan Pakan dan Ransum			√			√	√	√	√
55	24SPEC01Y055	Nutrisi Aneka Ternak			√			√	√	√	√
56	24SPEC01Y056	Lingkungan dan Nutrisi Ternak			√			√	√	√	√
57	24SPEC01Y057	Produksi Biji Tanaman Pakan			√			√	√	√	√
58	24SPEC01Y058	Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Farming			√			√	√	√	√
59	24SPEC01Y059	Bioteknologi Tumbuhan Pakan			√			√	√	√	√
60	24SPEC01Y060	Aneka Ternak dan Satwa Harapan			√			√	√	√	√
61	24SPEC01Y061	Kesehatan dan Manajemen Susu			√			√	√	√	√
62	24SPEC01Y062	Teknologi Reproduksi			√			√	√	√	√
63	24SPEC01Y063	Pengantar Biologi Molekuler			√			√	√	√	√
64	24SPEC01Y064	Tingkah Laku Ternak			√			√	√	√	√
65	24SPEC01Y065	Sosiologi Pedesaan			√			√	√	√	√

No	Kode MK	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran (CPL)								
			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
66	24SPEC01Y066	Manajemen Pemasaran Produk Agribisnis Peternakan			√			√	√	√	√
67	24SPEC01Y067	Analisis Usaha Agribisnis Peternakan Berlandaskan Tri Hita Karana			√			√	√	√	√
68	24SPEC01Y068	Komunikasi dan Etika Bisnis			√			√	√	√	√
69	24SPEC01Y069	Pengawasan Mutu Produk THT			√			√	√	√	√
70	24SPEC01Y070	Teknologi Budidaya Ternak Unggas			√			√	√	√	√
71	24SPEC01Y071	Teknologi Pengolahan Bahan Pakan			√			√	√	√	√
72	24SPEC01Y072	Kesejahteraan Ternak			√			√	√	√	√
73	24SPEC01Y073	Seminar Proposal	√	√	√	√	√	√	√	√	√
74	24SPEC01X074	Praktik Kerja Mahasiswa/Magang	√	√	√	√	√	√	√	√	√
75	24UNDC01X075	Kuliah Kerja Nyata	√	√	√	√	√	√	√	√	√
76	24SPEC01Y076	Seminar Hasil Penelitian	√	√	√	√	√	√	√	√	√
77	24SPEC01Y077	Penelitian dan skripsi	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB IV KURIKULUM

4.1 Struktur Mata Kuliah

Struktur Mata Kuliah Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana tersaji pada tebal dibawah ini.

Tabel 4 Struktur Mata Kuliah Prodi Peternakan Program Sarjana

Kode MK	SEMESTER I	SKS	
24UNDC01X001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	(2-0)
24UNDC01X002	Bahasa Indonesia	2	(2-0)
24SPEC01X003	Mikrobiologi Peternakan	3	(2-1)
24SPEC01X004	Ilmu Ekonomi Peternakan	2	(2-0)
24SPEC01X005	Biokimia Peternakan	3	(2-1)
24SPEC01X006	Pengantar Ilmu Peternakan	2	(2-0)
24SPEC01X007	Anatomi Ternak	3	(2-1)
24SPEC01X008	Statistika Peternakan	3	(2-1)
Jumlah SKS		20	

Kode MK	SEMESTER II	SKS	
24UNDC01Y009	Pendidikan Pancasila	2	(2-0)
24UNDC01Y010	Agama	2	(2-0)
24SPEC01Y011	Ilmu Fisiologi Ternak	3	(2-1)
24SPEC01Y012	Ilmu Ternak Potong dan Kerja	3	(2-1)
24SPEC01Y013	Ilmu Nutrisi Ternak Dasar	3	(2-1)
24SPEC01Y014	Agrostologi	3	(2-1)
24SPEC01Y015	Ilmu Reproduksi Ternak	3	(2-1)
Jumlah SKS		19	

Kode MK	SEMESTER III	SKS	
24SPEC01X016	Genetika Ternak	3	(2-1)
24SPEC01X017	Ilmu Tilik Ternak	3	(2-1)
24SPEC01X018	Ilmu Ternak Perah	3	(2-1)
24SPEC01X019	Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia	3	(2-1)
24SPEC01X020	Ilmu Ternak Unggas	3	(2-1)
24SPEC01X021	Penyediaan Hijauan/Sistem Tiga Strata (STS)	3	(2-1)
24SPEC01X022	Ilmu Penyuluhan Peternakan	3	(2-1)
Jumlah SKS		21	

Kode MK	SEMESTER IV	SKS	
24SPEC01Y023	Metodologi Penelitian	2	(2-0)
24SPEC01Y024	Ilmu Pemuliaan Ternak	3	(2-1)
24SPEC01Y025	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia	3	(2-1)
24SPEC01Y026	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3	(2-1)
24SPEC01Y027	Ilmu Daging dan Evaluasi Karkas	3	(2-1)
24SPEC01Y028	Teknologi Hasil Ternak	3	(2-1)
24SPEC01Y029	Kewirausahaan Peternakan	3	(2-1)
24SPEC01Y030	Industri Pakan Ternak	3	(2-1)
Jumlah SKS		23	

Program	SEMESTER V	SKS
REGULER	MK Pilihan	20
	1. Pilihan 1	
	2. Pilihan 2	
	3. Pilihan 3	
	4. Pilihan 4	
.....dst		
MBKM	Magang /Praktik Kerja	20
	Studi/ Proyek Independen	20
	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	20
	Penelitian BRIN Riset	20
	Kampus Mengajar	20
	KKN Tematik/Membangun Desa	20
	Proyek Kemanusiaan	20
	Kegiatan Wirausaha	20
	Bela Negara	20

Program	SEMESTER VI	SKS
REGULER	1. Seminar Proposal (24SPEC01Y073)	1
	MK Pilihan	20
	2. Pilihan 1	
	3. Pilihan 2	
	4. Pilihan 3	
	5. Pilihan 4	
6.dst		
MBKM	Seminar Proposal (24SPEC01Y073)	1
	Magang /Praktik Kerja	20
	Studi/ Proyek Independen	20
	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	20
	Penelitian BRIN Riset	20
	Kampus Mengajar	20

	KKN Tematik/Membangun Desa	20
	Proyek Kemanusiaan	20
	Kegiatan Wirausaha	20
	Bela Negara	20
Jumlah SKS		

Program	Kode MK Baru	SEMESTER VII	SKS	
	24SPEC01X074	Praktik Kerja Mahasiswa/Magang	4	(0-4)
	24UNDC01X075	Kuliah Kerja Nyata	3	(0-3)
		MK Pilihan 1	2	(2-0)
		MK Pilihan 2	3	(2-1)
		MK Pilihan 3	3	(2-1)
		MK Pilihan 4	3	
Jumlah			18	
MBKM		Magang /Praktik Kerja	20	
		Studi/ Proyek Independen	20	
		Pertukaran Mahasiswa Merdeka	20	
		Penelitian BRIN Riset	20	
		Kampus Mengajar	20	
		KKN Tematik/Membangun Desa	20	
		Proyek Kemanusiaan	20	
		Kegiatan Wirausaha	20	
	Bela Negara	20		

Kode MK Baru	SEMESTER VIII	SKS	
24SPEC01Y076	Seminar Hasil Penelitian	1	(0-1)
24SPEC01Y077	Penelitian dan skripsi	5	(0-5)
Jumlah SKS		6	
Jumlah SKS		146	

MATA KULIAH PILIHAN

	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan	SKS	
1	24SPEC01X031	Nutrisi Ternak Babi	3	(2-1)
2	24SPEC01X032	Manajemen SDM Agribisnis Peternakan	2	(2-0)
3	24SPEC01X033	Ruminologi	3	(2-1)
4	24SPEC01X034	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3	(3-0)
5	24SPEC01X035	Manajemen Pemuliaan Ternak	3	(2-1)
6	24SPEC01X036	Wisata Kuliner Hasil Ternak	2	(2-0)
7	24SPEC01X037	Limbah untuk Pakan Ternak	3	(2-1)
8	24SPEC01X038	Inseminasi Buatan	3	(2-1)
9	24SPEC01X039	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas	3	(2-1)
10	24SPEC01X040	Agribisnis Peternakan	3	(2-1)
11	24SPEC01X041	Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja	3	(2-1)
12	24SPEC01X042	Teknologi Budidaya Ternak Perah	3	(2-1)
13	24SPEC01X043	Aneka Ternak Unggas	3	(2-1)
14	24SPEC01X044	Ilmu Kesehatan Ternak	2	(2-0)
15	24SPEC01X045	Mikrobiologi Hasil Ternak	3	(2-1)
16	24SPEC01X046	Ekofisiologi Tanaman Makanan Ternak	3	(2-1)
17	24SPEC01X047	Sistem Produksi Hijauan Pakan	2	(2-0)
18	24SPEC01X048	Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan	2	(2-0)
19	24SPEC01X049	Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek	2	(2-0)
20	24SPEC01X050	Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika	3	(2-1)
21	24UNDC01X051	Bahasa Inggris	2	(2-0)
22	24SPEC01Y052	Evaluasi Pastura	3	(3-0)
23	24UNDC01Y053	Ilmu Budaya Dasar	2	(2-0)
24	24SPEC01Y054	Evaluasi Nutrisi Bahan Pakan dan Ransum	3	(2-1)
25	24SPEC01Y055	Nutrisi Aneka Ternak	3	(2-1)
26	24SPEC01Y056	Lingkungan dan Nutrisi Ternak	3	(2-1)
27	24SPEC01Y057	Produksi Biji Tanaman Pakan	3	(3-0)
28	24SPEC01Y058	Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Farming	2	(2-0)
29	24SPEC01Y059	Bioteknologi Tumbuhan Pakan	2	(2-0)
30	24SPEC01Y060	Aneka Ternak dan Satwa Harapan	3	(2-1)
31	24SPEC01Y061	Kesehatan dan Manajemen Susu	3	(2-1)
32	24SPEC01Y062	Teknologi Reproduksi	3	(2-1)
33	24SPEC01Y063	Pengantar Biologi Molekuler	2	(2-0)
34	24SPEC01Y064	Tingkah Laku Ternak	2	(2-0)
35	24SPEC01Y065	Sosiologi Pedesaan	2	(2-0)
36	24SPEC01Y066	Manajemen Pemasaran Produk Agribisnis Peternakan	3	(2-1)
37	24SPEC01Y067	Analisis Usaha Agribisnis Peternakan	2	(2-0)

		Berlandaskan Tri Hita Karana		
38	24SPEC01Y068	Komunikasi dan Etika Bisnis	2	(2-0)
39	24SPEC01Y069	Pengawasan Mutu Produk THT	3	(2-1)
40	24SPEC01Y070	Teknologi Budidaya Ternak Unggas	3	(2-1)
41	24SPEC01Y071	Teknologi Pengolahan Bahan Pakan	3	(2-1)
42	24SPEC01Y072	Kesejahteraan Ternak	2	2(2-0)

Mata Kuliah Konversi MBKM

	Kode MK Baru	Mata Kuliah Pilihan	SKS	
1	24SPEC01X031	Nutrisi Ternak Babi	3	(2-1)
2	24SPEC01X032	Manajemen SDM Agribisnis Peternakan	2	(2-0)
3	24SPEC01X033	Ruminologi	3	(2-1)
4	24SPEC01X034	Kesuburan Tanah dan Pemupukan	3	(3-0)
5	24SPEC01X035	Manajemen Pemuliaan Ternak	3	(2-1)
6	24SPEC01X036	Wisata Kuliner Hasil Ternak	2	(2-0)
7	24SPEC01X037	Limbah untuk Pakan Ternak	3	(2-1)
8	24SPEC01X038	Inseminasi Buatan	3	(2-1)
9	24SPEC01X039	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas	3	(2-1)
10	24SPEC01X040	Agribisnis Peternakan	3	(2-1)
11	24SPEC01X041	Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja	3	(2-1)
12	24SPEC01X042	Teknologi Budidaya Ternak Perah	3	(2-1)
13	24SPEC01X043	Aneka Ternak Unggas	3	(2-1)
14	24SPEC01X044	Ilmu Kesehatan Ternak	2	(2-0)
15	24SPEC01X045	Mikrobiologi Hasil Ternak	3	(2-1)
16	24SPEC01X046	Ekofisiologi Tanaman Makanan Ternak	3	(2-1)
17	24SPEC01X047	Sistem Produksi Hijauan Pakan	2	(2-0)
18	24SPEC01X048	Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan	2	(2-0)
19	24SPEC01X049	Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek	2	(2-0)
20	24SPEC01X050	Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika	3	(2-1)
21	24UNDC01X051	Bahasa Inggris	2	(2-0)
26	24SPEC01Y052	Evaluasi Pastura	3	(3-0)
22	24UNDC01Y053	Ilmu Budaya Dasar	2	(2-0)
23	24SPEC01Y054	Evaluasi Nutrisi Bahan Pakan dan Ransum	3	(2-1)
24	24SPEC01Y055	Nutrisi Aneka Ternak	3	(2-1)
25	24SPEC01Y056	Lingkungan dan Nutrisi Ternak	3	(2-1)
27	24SPEC01Y057	Produksi Biji Tanaman Pakan	3	(3-0)
28	24SPEC01Y058	Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Farming	2	(2-0)

29	24SPEC01Y059	Bioteknologi Tumbuhan Pakan	2	(2-0)
30	24SPEC01Y060	Aneka Ternak dan Satwa Harapan	3	(2-1)
31	24SPEC01Y061	Kesehatan dan Manajemen Susu	3	(2-1)
32	24SPEC01Y062	Teknologi Reproduksi	3	(2-1)
33	24SPEC01Y063	Pengantar Biologi Molekuler	2	(2-0)
34	24SPEC01Y064	Ilmu Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak	2	(2-0)
35	24SPEC01Y065	Sosiologi Pedesaan	2	(2-0)
36	24SPEC01Y066	Manajemen Pemasaran Produk Agribisnis Peternakan	3	(2-1)
37	24SPEC01Y067	Analisis Usaha Agribisnis Peternakan Berlandaskan Tri Hita Karana	2	(2-0)
38	24SPEC01Y068	Komunikasi dan Etika Bisnis	2	(2-0)
39	24SPEC01Y069	Pengawasan Mutu Produk THT	3	(2-1)
40	24SPEC01Y070	Teknologi Budidaya Ternak Unggas	3	(2-1)
41	24SPEC01Y071	Teknologi Pengolahan Bahan Pakan	3	(2-1)
42	24SPEC01Y072	Kesejahteraan Ternak	2	(2-0)
43	24SPEC01X074	Praktik Kerja Mahasiswa/Magang	4	(0-4)
44	24UNDC01X075	Kuliah Kerja Nyata	3	(0-3)

4.2 Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana terbagi dalam tiga kategori yaitu Mata Kuliah KTU, Mata Kuliah Wajib Prodi, dan Mata Kuliah Pilihan Prodi. Penjabaran deskripsi mata kuliah masing-masing kategori tersaji pada sub sub bab berikut.

1. Pendidikan Pancasila

Mata kuliah Pancasila membahas secara komprehensif dasar-dasar ideologis dan filosofis bangsa Indonesia melalui tujuh topik utama. Dimulai dengan pendahuluan mengenai pentingnya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mata kuliah ini mengkaji Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, menelusuri perannya dalam membentuk jati diri nasional. Selanjutnya, mahasiswa akan mempelajari Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, yang menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pancasila juga dianalisis sebagai sistem filsafat yang menggali makna-makna mendalam dari sila-sila yang ada, serta sebagai sistem etika yang menjadi panduan moral bagi kehidupan masyarakat. Terakhir, dibahas Pancasila sebagai dasar nilai

pengembangan ilmu, yang mengarahkan pembangunan ilmu pengetahuan yang selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.

2. Mikrobiologi Peternakan

Mata Kuliah Mikrobiologi Peternakan, dirancang untuk mahasiswa dan setelah mahasiswa menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dapat membedakan jenis dan batasan keragaman mikroorganisme (bakteri, kapang, khamir, virus dan prion termasuk algae atau ganggang dan protozoa; mempelajari tentang struktur, morfologi, reproduksi, kebutuhan nutrisi (terkait dgn siklus karbon dan oksigen), mempelajari proses metabolisme (anabolisme dan katabolisme) dan peranannya dalam meningkatkan nilai tambah terhadap produk pakan dan pangan, obat2an, kimia industry dan bioenergi. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan biakan mo yang menguntungkan dan merugikan pada berbagai bioproses (praktek penanganan pascapanen hasil ternak dan tanaman pakan, pemanfaatan isi rumen, untuk melakukan perbaikannya; dan mahasiswa dapat bekerja dalam suatu tim untuk merancang proyek terkait dengan pemanfaatan limbah pertanian untuk pakan ternak (silase). Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran, mahasiswa dapat melakukan eksplorasi dr berbagai sumber dan mengisolasi mo, melakukan pewarnaan bakteri, penentuan jumlah mo dgn metode cepat, hasil valid, serta identifikasi mo, dari lahan kritis dan subur (tanah), limbah (cair dan padat) peternakan, isi rumen, saluran pencernaan unggas, untuk sebagai starter, dalam meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan dengan jaminan mutu yang dapat dipertanggung jawabkan. Mahasiswa akan mengkaitkan dengan perkembangan mikrobiologi di bidang peternakan dan peduli terhadap lingkungan. Teknologi pasca panen berdasarkan pertimbangan fisiologis, fisik- morfologis, patologis dan ekonomis. Mahasiswa akan melakukan analisis dan mengkaitkan faktor-faktor pemicu kemunduran mutu produk dengan karakteristik pascapanen, pentingnya teknologi pendinginan dan rantai pendingin, serta penyiapan produk untuk pasar melalui operasi bangsal pengemasan dengan mempertimbangkan aspek manajemen mutu.

3. Ilmu Ekonomi Peternakan

Mata Kuliah Ilmu Ekonomi Peternakan ini dirancang untuk mahasiswa semester I. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep ekonomi dan mengaplikasikan di bidang usaha agribisnis peternakan.

4. Biokimia Peternakan

Mata Kuliah Biokimia ini membahas pengertian biokimia, ruang lingkup biokimia meliputi ciri-ciri jasad hidup, biomolekul, biosintesa karbohidrat dan metabolisme, protein dan metabolisme, lemak dan metabolisme, bioenergetika, vitamin dan koenzim, enzim dan pencernaan, metabolisme mineral dan air, yang disertai dengan praktikum di Laboratorium. Biokimia dapat diberi batasan sebagai ilmu yang mempelajari tentang: 1. Kimia dan sifat-sifat dari senyawa-senyawa yang terdapat di dalam tubuh makhluk hidup dan/atau dihasilkan oleh makhluk hidup (biomolekul); 2. Perubahan-perubahan kimia yang dialami oleh senyawa-senyawa tersebut di dalam makhluk hidup; 3. Perubahan energi yang timbul sebagai akibat dari perubahan-perubahan kimia tersebut (bioenergetik).

5. Pengantar Ilmu Peternakan

Mata Kuliah Pengantar Ilmu Peternakan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti matakuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami tentang Peternakan secara garis besar dan menyeluruh. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untuk dapat menentukan, memilih, dan menerapkan teknologi tentang Peternakan sehingga dapat berfikir rasional dan profesional dalam mengambil keputusan dalam menghadapi masalah Peternakan. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri. Lingkup Mata kuliah Pengantar Ilmu Peternakan membahas tentang. Ilmu Peternakan , Dahulu dan Sekarang, Asal Suatu Spesies Ternak dan Terjadinya Hewan Piara, Asal Usul Ternak, Sistematika Hewan, Jenis, Bangsa Slag Tipe dan Istilah- Istilah Dalam Peternakan, Ras Ternak, Peranan Ternak Bagi Manusia, Keterkaitan Ternak Dengan Kebudayaan.

6. Anatomi Ternak

Mata kuliah anatomi ternak mempelajari bentuk dan struktur tubuh ternak. Dengan mempelajari anatomi ternak, mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan mengenal bentuk dan struktur dari organ tubuh ternak. Dalam hal ini, mahasiswa mampu mengenal dan mengetahui nama organ dan bagaian-bagiannya. Disamping itu, mahasiswa mampu mengidentifikasi letak dari organ-organ tubuh ternak. Hal ini sangat penting sebagai dasar dalam bidang peternakan. Materi yang diajarkan meliputi istilah-istilah dalam anatomi ternak, osteologi (tentang tulang dan kerangka), myologi (tentang otot), angiologi (tentang sistem pembuluh dan jantung), neurologi (tentang saraf), Splanchnologi yaitu (sistem pencernaan/sistem digestivus, sistem respirasi/penafasan dan sistem urogenital/ saluran kencing dan kelamin)

7. Statistika Peternakan

Mata Kuliah Statistika ini dirancang untuk mahasiswa sehingga setelah mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan pada mata kuliah ini (Kuliah, Tugas dan Praktikum), mahasiswa mampu berperilaku secara teoritis dan menguasai konsep serta kemampuan untuk menyajikan data dalam berbagai bentuk sajian data, melakukan analisis deskriptif, mengidentifikasi bentuk distribusi data serta pengenalan analisis data secara inferensial, baik dalam ranah parametrika maupun nonparametrika. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang: Pengertian dan peranan statistika dalam penelitian, menyederhanakan dan menyajikan data dalam berbagai bentuk, distribusi peluang dan bentuk distribusi data, statistika deskripsi, statistika inferensial.

8. Ilmu Fisiologi Ternak

Mata kuliah ini dirancang agar setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah ini menguasai dan dapat menjelaskan fungsi bagian-bagian tubuh ternak, produksi ternak dengan baik. Untuk mengembangkan capaian pembelajaran tersebut, maka mahasiswa akan mempelajari: organ-organ tubuh ternak, proses metabolisme,

perubahan fisik morfologis berdasarkan pertimbangan fisiologis dan mengkaitkan faktor-faktor pemicu stress untuk mempertimbangkan aspek yang perlu dilakukan.

9. Ilmu Ternak Potong dan Kerja

Mata Kuliah Ilmu Ternak Potong dan Kerja dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti matakuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami ruang lingkup ternak potong dan kerja prinsip ternak potong dan kerja serta berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ternak potong (internaleksternal), pola pertumbuhan ternak potong besar dan kecil, upaya peningkatan produksi, mampu meningkatkan SDA-SDM peternakan yang berpijak pada peraturan pemerintah dan ramah lingkungan, mampu mengidentifikasi usaha-usaha peternakan ternak potong besar dan kecil yang ada di Indonesia. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri serta praktikum di laboratorium dan laboratorium lapangan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami perkembangan ternak potong dan kerja.

10. Ilmu Nutrisi Ternak Dasar

Nutrisi ternak dasar merupakan ilmu dasar nutrisi ternak yang mencakup sejarah perkembangan ilmu, istilah-istilah dalam ilmu nutrisi ternak, tubuh ternak dan makanannya, cara menentukan kandungan nutrient, pencernaan serta metabolisme nutrisi, konsep penilaian zat makanan dan pengenalan feeding standard serta hubungan zat-zat makanan dengan status fisiologi ternak.

11. Agrostologi

Mata kuliah Agrostologi merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami keberadaan berbagai jenis tanaman makanan ternak, pengembangan, dan pemanfaatannya sebagai sumber hijauan dan produksi biji hijauan tanaman pakan. Lingkup Mata kuliah Agrostologi membahas tentang eksistensi berbagai jenis tanaman makanan ternak dan

perkembangan serta pemanfaatannya sebagai sumber hijauan dan produksi biji tanaman makanan ternak. Pokok bahasan Mata Kuliah Agrostologi meliputi: mengenal dan membedakan tanam-tanaman, pembentukan keragaman tanaman, habitat tanaman, hama dan penyakit.

12. Genetika Ternak

Mata kuliah Genetika Ternak dirancang untuk mahasiswa peternakan yang mempelajari hal-hwal tentang gen mulai dari susunan kimia gen, peranan gen dalam penentuan sifat atau performans suatu individu. Mata kuliah ini juga membahas tentang aspek mekanisme pewarisan sifat keturunan (hereditas) serta variasi yang mungkin timbul di dalamnya. Diharapkan agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kegunaan genetika, sejarah perkembangan hukum genetika, bahan sifat keturunan, pelaksanaan pewarisan sifat keturunan, hukum Mendel, alel ganda, interaksi antar gen, gen letal, penentuan jenis kelamin, hukum kemungkinan dan dasar genetika populasi serta perubahan sifat keturunan.

13. Ilmu Penyuluhan Peternakan

Mata kuliah Ilmu Penyuluhan Peternakan merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial, manajemen, dan ekonomi. Mata kuliah ini dirancang untuk mahasiswa S1 Peternakan. Setelah mengikuti mata kuliah Ilmu Penyuluhan ini, mahasiswa diharapkan: 1) Mampu memahami dasar-dasar dan prinsip-prinsip penyuluhan, 2) Mampu berkomunikasi dengan baik dalam melaksanakan penyuluhan, 3) Mampu menggunakan alat bantu penyuluhan agar penyuluhan menjadi efektif, 4) Mampu memahami dan menghayati proses adopsi dan difusi inovasi pada petani/peternak, 5) Mampu menerapkan proses belajar mengajar orang dewasa dalam menyelenggarakan penyuluhan, 6) Mampu menyusun program dan rencana kerja penyuluhan, 7) Mampu melakukan evaluasi terhadap proses penyuluhan, 8) Mampu memahami metode penelitian sosial/penyuluhan, 9) Mampu memilih metode penyuluhan yang tepat saat melakukan penyuluhan, 10) Mampu memahami kepemimpinan dalam penyuluhan, 11) Mampu memahami kebijaksanaan pembangunan peternakan, dan 12) Mampu memahami sejarah penyuluhan pertanian di Indonesia. Mata kuliah ini berusaha semaksimal mungkin untuk menghubungkan pokok bahasan dengan realita, agar relevan dengan

kebutuhan stake holders. Disamping itu juga menggunakan berbagai contoh penyuluhan pada bidang peternakan.

14. Ilmu Pemuliaan Ternak

Mata Kuliah Ilmu Pemuliaan Ternak ini dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini mampu menguasai dan memahami: prinsip dasar dari ilmu pemuliaan ternak; variasi sifat ekonomis pada ternak; pengaruh genetik dan lingkungan dan interaksinya terhadap performans ternak; kegunaan prinsip dan metode seleksi; frekuensi gen dalam suatu populasi ternak; pengaruh seleksi terhadap frekuensi gen; seleksi pada ternak unggul; respon seleksi; sistem breeding termasuk koefisien relationship atau koefisien inbreeding dan peranannya dalam pemuliaan ternak. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang: tindakan pemuliaan ternak; beberapa sifat ekonomis pada ternak; hubungan antara performans, genetik dan lingkungan; prinsip dan metode seleksi; frekuensi gen dan pengaruh seleksi terhadap frekuensi gen; individual test, pedigree test, sib-test dan progeny test; respon per generasi, respon per tahun dan respon per n tahun, correlated respon; sistem breeding dan koefisien relationship/koefisien inbreeding.

15. Penyediaan Hijauan/Sistem Tiga Strata (STS)

Lingkup Mata kuliah Penyediaan hijauan/STS membahas tentang teknologi budidaya tanaman pakan, sistem penyediaan hijauan dan pemanfaatannya sebagai sumber hijauan dan produksi biji tanaman makanan ternak. Pokok bahasan Mata Kuliah Penyediaan hijauan/STSmeliputi: Pendahuluan, DasarDasar Agroforestri, Forage Establishment, Budidaya Tanaman Pakan, Peranan Legum, Produksi Biji Dan Hijauan Pakan, Panen Dan Pengolahan Biji, Sistem Tiga Strata, Forage Control And Packaging, Iklim Dan Kesuburan Tanah, Forage Production Economics, dan Nutritive Value Hijauan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami teknologi budidaya tanaman makanan ternak, pengembangan, dan pemanfaatannya sebagai sumber hijauan dan produksi biji hijauan tanaman pakan.

16. Ilmu Tilik Ternak

Mata Kuliah Ilmu Tilik Ternak ini dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini mampu menguasai teknik mendekati ternak, teknik menduga umur ternak, teknik menduga berat badan ternak, mampu melakukan penilaian secara subyektif maupun obyektif terhadap ternak dengan baik dan diharapkan mampu mempersiapkan diri sebagai juri yang baik dalam kontes ternak. Mampu melihat perbedaan kekhasan bagian bagian tubuh ternak yang dinilai pada ternak Sapi, Sapi Perah, Kambing dan Babi. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang tata cara mendekati ternak, metode menduga umur ternak dengan gigi seri, menduga umur ternak dengan cincin tanduk, pemahan tata cara pengukuran dimensi tubuh ternak, teknik penilaian subyektif dengan menggunakan panca indra (Scor Body Condition), teknik menilai ternak dengan obyektif dengan menggunakan alat, cara menerapkan kartu penilaian dengan menggabungkan penilaian subyektif dan obyektif untuk menentukan pemenang dalam kontes ternak, dan syarat – syarat serta sikap mental untuk menjadi juri dalam kontes ternak yang baik.

17. Ilmu Ternak Perah

Mata Kuliah Ilmu Ternak perah ini dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini; bagaimana pentingnya peranan ternak perah yang terdiri dari sapi, kambing kerbau dan domba, sebagai penyedia bahan pangan yang mempunyai nilai gizi tinggi, dan diproses dari bahan dasar pakan hijauan bermanfaat bagi manusia. Juga mampu menerangkan proses pencernaan yang dialami pakan sapi sampai diubah menjadi susu. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari jenis-jenis ternak perah (sapi, kambing, kerbau dan domba), type ideal sapi perah dan selanjutnya mahasiswa mengerti memilih bibit yang bagus. Disamping itu mahasiswa mempelajari anatomi dan fisiologi saluran pencernaan serta biologi laktasi dari ternak ruminansia. Mahasiswa akan mengkaitkan bibit sapi perah yang ideal dipelihara dengan manajemen yang bagus, dalam hal ini pakan, kandang, lingkungan (iklim) yang diperhatikan maka produksi susunya akan maksimal.

18. Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia

Mata Kuliah Ilmu Nutrisi Ternak Non-Ruminansia ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini dapat memahami dan menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, mengenal organ pencernaan ternak nonruminansia, enzim yang terlibat, absorpsi dan ekskresi metabolit pencernaan, fungsi fisiologis organ pencernaan tersebut, defisiensi dan kebutuhan nutrisi ternak Nonruminansia (unggas, babi, dan kuda) pada berbagai fase umur dan status fisiologisnya. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang nutrisi ternak nonruminansia yang berorientasi pada peningkatan produktivitas ternak, efisiensi, kualitas, dan berkelanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan (nutrisi nonruminansia) yang meliputi karakteristik dan fungsi organ pencernaan ternak unggas, enzim yang terlibat, absorpsi dan ekskresi metabolit pencernaan, metabolisme dan kebutuhan zat nutrisi dan efek defisiensi zat makanan berdasarkan jenis, umur, dan status produksinya. Mahasiswa akan mampu memahami dan menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi fisiologi dan fungsi organ pencernaan ternak nonruminansia, enzim yang terlibat, absorpsi dan ekskresi metabolit pencernaan, menentukan kebutuhan dan gejala defisiensi zat makanan, pada berbagai fase umur dan status fisiologisnya.

19. Ilmu Ternak Unggas

Mata kuliah Ilmu Ternak Unggas dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mempunyai pemahaman tentang ternak unggas secara umum dan ternak ayam khususnya yang meliputi taksonomi, asal usul, penyebaran dan domestikasi serta klasifikasi ayam berdasarkan nilai ekonomi. Pada mata kuliah ini juga diharapkan mahasiswa mampu memahami anatomi ternak unggas (ayam) yang pada akhirnya mampu menerapkan cara pemilihan ayam untuk bibit berdasarkan anatominya terutama penampilan tubuh bagian luar (eksoskeleton) dan mampu memilah bagian tubuh ayam berkaitan dengan pembentukan karkas dan bagian-bagian karkas. Pada mata kuliah ini juga diharapkan mahasiswa mampu memahami perkembangan embrio selama proses penetasan/ pengeraman yang pada

akhirnya berguna dalam pengembangan usaha penetasan/ pengembangbiakan ayam.

20. Teknologi Hasil Ternak

Mata Kuliah Teknologi Hasil Ternak, dirancang untuk mahasiswa dan setelah mahasiswa menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan batasan/lingkup teknik/metode penanganan, pengolahan/pengawetan, pengendalian mutu dan utk mempertahankan nilai gizi, keamanan produk akhir (anekaragaman produk) serta memperpanjang masa simpan; mempelajari tentang dekontaminasi hasil ternak saat penanganan pasca panen (dikaitkan evaluasi sensoris), mempelajari peranan dan penggunaan bahan kimia atau natural (food additive) pd proses emulsifikasi, curing/fermentasi), mempelajari penggunaan bahan pengemas (sintetis dan kemasan bioaktif) yg dikaitkan dengan teknik penyimpanan hasil ternak (penggunaan suhu rendah, suhu tinggi/proses termal, irradiasi. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan komoditi hasil ternak segar atau produk akhir untuk melakukan perbaikannya. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran, mahasiswa dapat bekerja dalam suatu tim untuk merancang proyek (wirausaha), baik hanya penanganan hasil ternak (daging susu telur kulit) segar maupun sudah dalam bentuk produk akhir (siap-santap), dengan mengaplikasikan beberapa teknik pengolahan dan/pengawetan, bertujuan meningkatkan nilai tambah dan memenuhi permintaan konsumen (life style), produk2 fungsional pangan dengan jaminan mutu yang dapat dipertanggung jawabkan. Mahasiswa akan mengkaitkan dengan perkembangan social, ekonomi, keamanan terhadap mutu produk yg akan/ telah beredar di pasaran dan peduli terhadap lingkungan.

21. Ilmu Daging dan Evaluasi Karkas

Dengan memiliki pengetahuan evaluasi karkas dan ilmu daging mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan menerapkan mengenai batasan daging dan otot, berbagai jenis ternak dan/atau hewan yg.digunakan sebagai sumber makanan. Mampu mengerti, mengidentifikasi, dan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas karkas dan daging. Mampu menjelaskan alur pemotongan

ternak dengan baik sesuai standar untuk menghasilkan kualitas karkas dan daging yang baik di RPH. Mampu mengevaluasi kualitas karkas dengan memahami variabel variabel evaluasi karkas dengan baik. Pemahaman tentang grading, standarisasi dan identifikasi karkas dengan baik. Memahami dan mempraktikkan sifat sifat daging segar, kualitas fisik daging dan kualitas kimia daging sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut mahasiswa akan mempelajari tentang definisi karkas, otot dan daging, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas karkas dan daging, prosedur pemotongan ternak, konversi otot menjadi daging prosedur evaluasi karkas, grading, identifikasi dan standarisasi karkas sifat sifat fisik kimia daging.

22. Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia

Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia merupakan merupakan ilmu dasar lanjutan nutrisi ternak ruminansia yang berisikan kebutuhan dan aspek pemenuhan kebutuhan nutrisi ruminansia dikaitkan dengan anatomi dan fisiologi saluran pencernaan ruminansia, peran mikroba rumen, proses fermentasi mikroba, dan manipulasi fungsi rumen, jenis-jenis nutrisi/nutrien yang dibutuhkan ruminansia dan proses metabolismenya, serta ransum dan kebutuhan nutrisi ruminansia sesuai status fisiologisnya.

23. Kewirausahaan Peternakan

Membahas tentang kewirausahaan meliputi konsep dasar tentang wirausaha, alternatif usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang kewirausahaan, ide/bentuk usaha di bidang peternakan issue peluang usaha di bidang peternakan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha peternakan, mempraktekkan rencana usaha di bidang peternakan yang telah disusun, menjadi suatu usaha baru di bidang agribisnis peternakan. Manfaat yang diperoleh setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan ini, mahasiswa mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan konsep dasar tentang wirausaha dan karakteristik pribadi seorang wirausaha, mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang peternakan, dan menjadi wirausaha muda yang mandiri. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa mampu bekerjasama dalam mengaplikasikan konsep wirausaha dengan

cara membuat perencanaan, melakukan promosi dan pemasaran bidang usaha peternakan dan menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja.

24. Metodologi Penelitian

Mata Kuliah Metodologi Penelitian ini dirancang untuk mahasiswa sehingga setelah mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan pada mata kuliah ini (Kuliah dan Tugas), mahasiswa mampu berperilaku secara teoritis dan praktis serta menguasai konsep dalam merancang dan mendesain suatu penelitian ilmiah pada bidang pertanian dan peternakan, selanjutnya menganalisa dan menarik kesimpulan dari hasil analisis terhadap data hasil penelitian itu. Secara komprehensif, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan berbagai teknik uji (analisis inferensial) univariat, sesuai dengan sifat data hasil riset eksperimental maupun sosial-psikologis, dalam bidang peternakan dan pertanian. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang: Konsep Penelitian/riset ilmiah; Metoda Penelitian ilmiah bidang: Produksi Ternak, Nutrisi dan Makanan Ternak, Sosial Ekonomi Peternakan; Teknik sampling dan Design Percobaan; Teknik Analisis dan Uji Lanjutan; Percobaan Multifaktor dan Split-Plot; Transformasi data; Korelasi dan Regresi Linear multiple; Analisis Peragam (covarian) dan konsep penulisan artikel ilmiah dan laporan hasil penelitian.

25. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum

Mata Kuliah Bahan Pakan dan Formulasi Ransum ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini dapat mengklasifikasikan bahan pakan ternak berdasarkan kandungan serat kasar dan kandungan zat-zat makanan dan faktor-faktor yang menentukan digestibility, availability, imbalance, competition, rancidity, dan toxicity suatu bahan untuk dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, serta berbagai macam metode untuk formulasi ransum ternak ruminansia dan nonruminansia. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang klasifikasi bahan pakan ternak, bentuk fisik dan nilai gizi pakan sebagai pakan ternak, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai gizi pakan ternak, serta metode formulasi ransum pada ternak ruminansia dan nonruminansia. Mahasiswa akan mampu menyusun ransum

untuk ternak (ruminansi dan nonruminansia) dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan dan status fisiologi ternak, serta memahami syarat suatu bahan dapat digunakan sebagai pakan ternak.

26. Industri Pakan Ternak

Mata kuliah Industri Pakan Ternak ini dirancang agar mahasiswa mampu memahami berbagai aspek dalam pembangunan dan pengembangan industri pakan ternak, baik aspek sosial kemasyarakatan, ekonomi, sosial budaya, manajemen serta teknologi proses produksi maupun pasca produksi, serta mengetahui perkembangannya industri pakan nasional maupun internasional sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan *hardskill* maupun *soft skill* disertai *intrpreneurship*/jiwa kewirausahaan.

27. Ilmu Reproduksi Ternak

Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak ini dirancang untuk mahasiswa dimana setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa menguasai konsep-konsep reproduksi pada berbagai ternak peliharaan yang sudah mempunyai nilai ekonomis maupun yang akan mempunyai nilai ekonomis/satwa harapan. Dengan pengelolaan reproduksi pada ternak akan dapat diproduksi ternak sesuai dengan genetik potensial masing-masing ternak, sehingga kebutuhan ternak baik untuk konsumsi masyarakat maupun industri akan dapat terpenuhi sehingga selanjutnya akan mampu swasembada daging ataupun ternak hidup baik ternak bakalan maupun produk hasil ternak. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka pemahaman mahasiswa akan dimulai dengan mempelajari fungsi organ reproduksi pada ternak jantan dan betina, proses pembentukan gamet jantan dan betina, hormon yang berkaitan langsung dengan proses reproduksi, Mahasiswa akan mengkaitkan hubungan antara topik satu dengan yang lainnya/topik selanjutnya, oleh karena itu topik-topik materi akan diberikan secara berurutan. Mahasiswa akan melakukan analisis dan mengkaitkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan gamet sejak awal sampai terbentuknya individu baru. Juga akan dipelajari bagaimana mengelola aspek-aspek reproduksi pada berbagai ternak sehingga semua ternak dapat berproduksi secara maksimal sesuai dengan

potensi genetiknya, seperti misalnya sapi bisa menghasilkan anak setiap tahun, babi dua kali setahun, atau kambing tiga kali setahun.

28. Seminar Proposal

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempresentasikan ide penelitian mereka di depan dosen dan rekan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik dan saran. Topik yang dibahas meliputi formulasi masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta analisis data. Seminar ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merancang proposal penelitian yang komprehensif dan berkualitas, serta mempersiapkan mereka untuk melaksanakan penelitian di bidang peternakan.

29. Praktik Kerja Mahasiswa/Magang

Mata kuliah Praktik Kerja Mahasiswa/Magang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja di industri peternakan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan melakukan magang di berbagai lembaga, seperti peternakan komersial, lembaga penelitian, atau instansi pemerintah yang terkait dengan peternakan. Kegiatan magang mencakup penerapan pengetahuan teoritis dalam praktik, pengembangan keterampilan teknis dan manajerial, serta pemahaman tentang operasional sehari-hari dalam peternakan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengalaman praktis yang relevan, meningkatkan keterampilan profesional, dan memfasilitasi transisi dari dunia akademik ke dunia kerja.

30. Kuliah Kerja Nyata

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung di masyarakat. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diterjunkan ke dalam proyek-proyek yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti pengembangan komunitas, pendidikan, kesehatan, atau lingkungan. KKN bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan kerja tim, dan memahami dinamika sosial serta

kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan solusi dalam konteks praktis.

31. Seminar Hasil Penelitian

Mata kuliah Seminar Hasil Penelitian dirancang guna mempresentasikan dan mendiskusikan hasil penelitian mahasiswa. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan menyusun dan mempresentasikan laporan penelitian yang mencakup metodologi, hasil, dan analisis data yang diperoleh selama penelitian. Seminar ini bertujuan untuk melatih keterampilan komunikasi ilmiah, meningkatkan kemampuan dalam memberikan umpan balik konstruktif, serta memperdalam pemahaman tentang topik-topik terkini di bidang peternakan. Diskusi dan tanggapan dari dosen dan rekan mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian serta membangun kemampuan akademik dan profesional mahasiswa.

32. Penelitian dan Skripsi

Mata kuliah "Penelitian dan Skripsi" dirancang untuk memberikan mahasiswa fakultas peternakan pengalaman praktis dalam melakukan penelitian ilmiah. Mahasiswa akan belajar bagaimana merancang dan melaksanakan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun laporan penelitian yang sistematis. Mata kuliah ini mencakup penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian yang relevan dengan peternakan, serta teknik presentasi hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan penelitian yang kritis dan metodologis, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi yang berkualitas sebagai bagian dari penyelesaian studi mahasiswa.

33. Nutrisi Ternak Babi

Mata kuliah Nutrisi Ternak Babi berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam tentang kebutuhan nutrisi babi dan penyusunan ransum yang optimal. Di awal perkuliahan, mahasiswa akan diperkenalkan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta Rencana

Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya, materi akan membahas anatomi saluran pencernaan babi dan peran penting nutrisi dalam mendukung pertumbuhan dan kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai zat nutrisi seperti air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serta sumber-sumbernya, termasuk penggunaan *feed additive* untuk meningkatkan performa ternak. Pembahasan lebih lanjut mencakup fungsi energi, sumber energi, serta pencernaan zat nutrisi. Selain itu, mahasiswa akan memperdalam standar pakan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dan menyusun ransum babi yang sesuai. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan melakukan presentasi oral terkait penyusunan ransum untuk berbagai fase pertumbuhan babi.

34. Manajemen SDM Agribisnis Peternakan

Maju mundurnya sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh orang-orang atau sumber daya manusia yang berada dibalik organisasi tersebut. Oleh sebab itu sumberdaya manusia merupakan salah satu kunci sukses kemajuan sebuah organisasi dibidang agribisnis peternakan. Usaha peternakan dapat berkembang menjadi besar sehingga membutuhkan banyak sumberdaya manusia untuk menempati berbagai posisi jabatan tertentu mulai dari level pimpinan, level menengah sampai level bawah. Setiap orang yang terlibat dalam organisasi usaha agribisnis peternakan haruslah diatur sedemikian rupa agar terkoordinasi dengan baik sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka sumberdaya manusia yang terlibat dalam organisasi agribisnis peternakan harus dikelola dengan baik. Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dasar tentang pengelolaan sumberdaya manusia kepada mahasiswa sehingga nantinya mereka mampu mengelola sumberdaya manusia khususnya untuk usaha agribisnis peternakan. Adapun materi-materi pokok yang akan diberikan antara lain; Kerangka manajem SDM, perencanaan sumber daya manusia, analisis jabatan, rekrutmen SDM, seleksi SDM, orientasi, penempatan, pelatihan & pengembangan, perencanaan karir, penilaian kinerja, sistem kompensasi, keamanan, keselamatan, dan kelamatan kerja, hubungan industri, dan pemutusan hubungan kerja.

35. Ruminologi

Mata Kuliah Ruminologi ini dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini mampu menjelaskan: Ternak ruminansia memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan ternak nonruminansia, khususnya terletak pada saluran pencernaannya yaitu adanya lambung kompleks yang terdiri dari 4 ruangan (Rumen, Retikulum, Omasum dan Abomasum). Hal tersebut tentunya berdampak terhadap nutrisi yang dibutuhkan. Ilmu Ruminologi mempelajari bagaimana perkembangan rumen sejak hewan itu dilahirkan dimana rumen belum berfungsi sampai umur tertentu dimana rumen dapat berfungsi dengan sempurna. Ilmu ini juga mempelajari bentuk dan fungsi masing-masing bagian dari rumen yang berhubungan dengan proses pencernaan. Kehidupan dan peranan mikroorganisme yang ada dalam rumen dipelajari untuk mengetahui jenis dan fungsinya dalam proses fermentasi rumen. Adanya produk metabolit fermentasi rumen perlu diketahui untuk memberikan informasi tentang kualitas nutrisi pakan yang dimakan. Untuk meniru fermentasi yang terjadi dalam rumen dapat dilakukan secara in-vitro. In-vitro diperlukan untuk memberikan informasi awal tentang kualitas nutrisi pakan terutama dalam memberikan pakan ektrim yang tidak mungkin dilakukan secara in-vivo. Kehidupan mikrobiologi di dalam rumen sangat ditentukan oleh lingkungan rumen itu sendiri terutama pakan yang dimakan. Apabila rumen tidak berfungsi dengan sempurna karena adanya keasaman atau keracunan maka proses fermentasi tidak akan berjalan dan dapat menyebabkan kematian ternak. Oleh karena itu pengetahuan tentang Rumen diperlukan guna mengoptimalkan proses fermentasi sehingga akan meningkatkan produktivitas ternak.

36. Kesuburan Tanah dan Pemupukan

Mata Kuliah Ilmu Kesuburan Tanah dan Pemupukan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami peranan tanah dalam bidang peternakan, urgensi menjaga kesuburan tanah serta komponen kesuburan tanah, pengertian dan penggolongan tekstur, struktur dan konsistensi tanah serta pengaruhnya terhadap kesuburan tanah. Pengertian, kisaran dan fungsi air, udara, suhu, warna, dan bahan

organik tanah serta pengaruhnya terhadap kesuburan tanah, pengertian, kisaran, ruang lingkup sifat kimia tanah dan pengaruhnya terhadap kesuburan tanah. Pengertian, penggolongan, nama unsur hara, bentuk-bentuk ion yang dapat diserap, dan kisaran unsur hara esensial makro dan mikro dalam tanah. Menjelaskan sumber, peranan, dan gejala defisiensi masing-masing unsur hara esensial makro dan mikro serta penyerapannya oleh akar tanaman, penggolongan berbagai organisme tanah, peranan dan aktivitasnya serta menjelaskan mekanisme yang terjadi sehingga menguntungkan bagi kesuburan tanah Mahasiswa mampu memberi contoh , menjelaskan dan mengaplikasikan pemanfaatan mikroorganisme dalam teknologi pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah, pengertian pupuk dan pemupukan, serta mengklasifikasikan pupuk, mahasiswa mampu menentukan dosis dan kebutuhan pupuk, mampu menentukan waktu dan cara pemupukan yang tepat dan benar, serta melakukan penyimpanan pupuk dengan baik sehingga dapat menunjang kesuburan tanah, mengidentifikasi gejala-gejala defisiensi unsur hara, dan melaksanakan prosedur analisa jaringan tanaman, mampu menjelaskan dan melaksanakan prosedur analisa tanah, uji biologi, dan menentukan tingkat kesuburan tanah, menjelaskan dan melaksanakan prosedur penentuan soil nutrient bioavailability dan memanfaatkannya dalam menunjang kesuburan tanah. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti, memahami dan mampu mengaplikasikan perkembangan teknologi kesuburan tanah dan pemupukan untuk menunjang ketersediaan pakan.

37. Manajemen Pemuliaan Ternak

Mata kuliah Manajemen Pemuliaan Ternak dirancang untuk mahasiswa peternakan, dan setelah mempelajarinya mahasiswa dapat mengetahui cara-cara memuliakan ternak dari berbagai breed untuk meningkatkan produksi ternak baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk itu, mahasiswa bisa mengestimasi nilai keragaman genetik sifat ekonomis pada masing-masing ternak seperti heritabilitas dan ripitabilitas sebagai landasan untuk program seleksi yang akan dilakukan. Mahasiswa juga dapat mengestimasi respon akibat seleksi yang dilakukan. Seleksi bertujuan untuk memilih ternak-ternak untuk bereproduksi lebih lanjut yaitu dengan melakukan program perkawinan yang tepat.

38. Wisata Kuliner Hasil Ternak

Mata Kuliah wisata kuliner hasil ternak dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan memiliki pemahaman tentang industri dan wisata kuliner serta perkembangannya. Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks teori mencakup konsep dasar dan wawasan tentang industry kuliner dan pariwisata secara holistik sehingga dapat mengaplikasikan dan mengembangkan kompetensi bidang olahan hasil ternak sesuai perkemangan industri kuliner dan dunia wisata kuliner secara lebih luas. Metode pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi, studi pustaka, studi dan analisis pasar industri dan wisata kuliner (studi lapangan), penilaian mencakup partisipasi /keaktifan dalam perkuliahan, presentasi, tugas mandiri, tugas kelompok, ujian UTS dan UAS.

39. Limbah untuk Pakan Ternak

Mata Kuliah Limbah untuk Pakan Ternak ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini dapat memahami dan mengenal jenis jenis pakan limbah untuk ternak, seperti limbah industri pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, limbah hotel dan restoran sebagai pakan ternak; memahami kelemahan dan kelebihan daripada pakan limbah; mahasiswa memahami pengaruh dan dampak pemberian pakan limbah pada ternak ruminansia dan nonruminansia. Mahasiswa dapat bekerja dalam suatu tim untuk merancang proyek terkait dengan perbaikan penanganan pakan dan limbah agro-industri sebagai pakan ternak yang kompetitif. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang jenis dan sifat fisik dari pakan limbah, seperti limbah agro-industri, perkebunan, perikanan, peternakan, limbah hotel dan restoran sebagai pakan ternak, kelemahan dan keunggulan nutrisi pakan limbah, antinutrisi pakan, perubahan fisik, kimia, dan biologis akibat pengolahan dan penanganan. Mahasiswa akan mengkaitkan pengaruh penanganan pakan limbah terhadap performans ternak (ruminansia dan nonruminansia), perkembangan teknologi pengolahan pakan limbah berdasarkan pertimbangan fisiologis ternak dan efisiensi pakan.

40. Inseminasi Buatan

Mata kuliah Inseminasi Buatan (IB) pada ternak ini dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah IB agar menguasai konsep dasar teknologi reproduksi, yang meliputi teknik inseminasi buatan dan teknik transfer embrio; mampu menerapkan teknik inseminasi buatan; mampu menganalisis serta mengkritisi gangguan reproduksi pada ternak; dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam satu tim untuk mengamati perkembangan teknologi reproduksi saat ini serta pro kontra masyarakat terhadap perkembangan teknologi reproduksi. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang: Pengembangan prinsip dasar teknologi reproduksi; Prinsip dan prosedur IB, Seleksi dan manajemen pejantan, betina, dan semen; Teknik IB dan Inseminator; Produksi dan prosesing semen cair, Produksi dan prosesing semen beku; Evaluasi hasil IB; Inseminasi buatan pada ternak aneka ternak. Selain itu juga, pengetahuan umum tentang Teknologi alih mudigah (TE), Metodologi dan kegunaan alih mudigah (TE), Kemajuan teknologi alih mudigah (TE), Penggunaan hormon untuk induksi ovulasi dan berahi, serta Prinsip dasar sinkronisasi berahi dan respon super ovulasi ternak dewasa terhadap hormone gonadotrofin.

41. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas

Mata Kuliah Ilmu Nutrisi Ternak Unggas ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini dapat memahami dan menguasai Ipteks dalam bidang Nutrisi Unggas yang efektif dan efisien, meliputi tentang system pencernaan dan fisiologi ternak unggas, pengertian energy serta kebutuhan untuk ternak unggas serta kaitannya dengan zat makanan, protein, asam amino serta kaitannya dengan energy, tingkat produksi dan umur unggas, vitamin dan mineral yang dibutuhkan serta gejala kekurangannya dan peranan air dan feed aditif serta manfaatnya bagi ternak unggas. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang nutrisi unggas yang berorientasi pada peningkatan produktivitas ternak unggas, efisiensi, kualitas, dan kuantitas yang berkelanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan (nutrisi unggas) yang meliputi tentang system pencernaan dan fisiologi ternak unggas, pengertian energy serta kebutuhan untuk ternak unggas serta kaitannya dengan zat makanan,

protein, asam amino serta kaitannya dengan energy, tingkat produksi dan umur unggas, vitamin dan mineral yang dibutuhkan serta gejala kekurangannya dan peranan air dan feed aditif serta manfaatnya bagi ternak unggas. Mahasiswa akan mampu memahami dan menguasai Ipteks dalam bidang Nutrisi Unggas yang efektif dan efisien, tentang system pencernaan dan fisiologi ternak unggas, pengertian energi serta kebutuhan untuk ternak unggas serta kaitannya dengan zat makanan, protein, asam amino serta kaitannya dengan energy, tingkat produksi dan umur unggas, vitamin dan mineral yang dibutuhkan serta gejala kekurangannya dan peranan air dan feed aditif serta manfaatnya bagi ternak unggas.

42. Agribisnis Peternakan

Mata kuliah Manajemen Agribisnis Peternakan merupakan gabungan dari ilmu ekonomi, ilmu manajemen, bisnis on farm dan off farm Peternakan, serta kewirausahaan yang dikemas menjadi Manajemen Agribisnis Peternakan. Mata kuliah ini dirancang untuk mahasiswa S1 Peternakan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan: (1) mampu memahami kondisi umum agribisnis peternakan di Indonesia untuk melandasi pengembangan agribisnis peternakan di Indonesia; (2) mampu memahami konsep sistem dan usaha agribisnis, untuk mampu melakukan koreksi pengembangan agribisnis peternakan di Indonesia sehingga dapat memberi manfaat dan nilai tambah yang lebih besar; (3) mampu mencari kesempatan dan memulai usaha agribisnis peternakan, untuk dapat menentukan dengan tepat pilihan usaha agribisnis yang akan ditekuni oleh mahasiswa; (4) mampu memahami Fungsi Manajemen dalam Agribisnis Peternakan; (5) mampu mengendalikan proses produksi dan produk usaha agribisnis peternakan; (6) mampu mengembangkan agroindustri peternakan dengan baik, untuk memperlancar pemasaran hasil usaha agribisnis peternakan, (7) mampu melakukan pengelolaan SDM agribisnis peternakan dengan baik, untuk mengefektifkan kinerja usaha agribisnis; (8) mampu memahami strategi pemasaran produk agribisnis dan agroindustri, untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah bagi pengusaha agribisnis peternakan; (9) mampu memberdayakan kelembagaan ekonomi usaha agribisnis peternakan, untuk merencanakan posisi lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan persaingan bisnis; (10) mampu melakukan analisis

usaha dan laporan keuangan usaha agribisnis peternakan, untuk mendeteksi lebih awal kondisi keuangan agar lebih tepat dalam mengambil keputusan operasional bisnis; (11) mampu mengenal sumber-sumber dana usaha dan pengendalian keuangan agribisnis, untuk menunjang inovasi pengembangan usaha agribisnis peternakan serta (12) mampu kreatif dan inovatif mengembangkan usaha agribisnis peternakan yg berdaya saing, untuk dapat menghadapi tantangan persaingan bebas usaha agribisnis peternakan. Mata kuliah ini semaksimal mungkin berupaya mengkaitkan pokok bahasan dengan realitas praktis aktual di lapangan, agar relevan dengan kebutuhan terkini mahasiswa, dalam upaya mengembangkan usaha agribisnis peternakan dari hulu hingga ke hilir.

43. Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja

Mata Kuliah Teknologi Budidaya Ternak Potong dan Kerja dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami prinsip teknologi budidaya ternak potong serta berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ternak potong, mekanisme budidaya ternak potong besar dan kecil. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untuk dapat menentukan, memilih, dan menerapkan teknologi budidaya ternak yang dapat meningkatkan produktivitas ternak potong, efisiensi pemanfaatan sumber daya dengan tetap memegang azas konservasi. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri serta praktikum di laboratorium dan laboratorium lapangan. Lingkup Mata kuliah Teknologi Budidaya Ternak Potong membahas tentang manfaat dan tujuan teknologi budidaya ternak potong, prinsip-prinsip dalam teknologi budidaya ternak potong, konsep dan mekanisme budidaya ternak potong sapi-kerbau, kambing-domba, dan babi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami perkembangan teknologi budidaya-budidaya ternak potong sebagai syarat utama pencapaian produksi peternakan.

44. Teknologi Budidaya Ternak Perah

Lingkup Mata kuliah Teknologi Budidaya Ternak Perah (TBTP) membahas tentang Pengertian, Fungsi dan Keberhasilan Budidaya Ternak Perah sebagai pengenalan bagaimana menjalankan industri peternakan sapi perah di Indonesia termasuk: Pendahuluan; Pembesaran pedet (untuk *replacement* & jantan dan betina afkir); Tatalaksana pemeliharaan (sapi dara dan pejantan, induk laktasi dan kering); Tatalaksana pemberian pakan (bahan pakan untuk sapi perah dan teknik penyusunan dan pemberian ransum); Teknik perkandangan (lokasi kandang dan persyaratannya dan fungsi & ragam kandang); Pencatatan (reproduksi, produksi, pakan dan kesehatan ternak); Seleksi pada sapi perah dan Perencanaan usaha ternak perah (besar usaha peternakan, investasi dan analisa usaha dan perencanaan dan pengembangan usaha).

45. Aneka Ternak Unggas

Mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini; menguasai konsep jenis-jenis aneka ternak unggas dan cara pemeliharaannya; mampu menerapkan teknik budidaya dan manajemen pemeliharaan aneka ternak unggas (burung puyuh, burung murai batu, burung cucak rawa, burung merpati, ayam kampung, ayam mutiara, kalkun, itik dan angsa) dengan baik, benar dan efisien serta bisa menggunakan mesin tetas dalam proses penetasan telurnya dalam upaya meningkatkan produksi ternaknya; Mampu menganalisis aneka ternak Unggas yang memiliki nilai jual/ hasil yang lebih baik serta mengkritisi kelemahan dari kasus-kasus yang dihadapi peternak dari berbagai jenis aneka ternak unggas yang dipelihara dan bisa mengetahui solusi yang hadapi peternak aneka ternak unggas. Mahasiswa juga dapat berkontribusi untuk memberikan solusi dari kasus yang dihadapi peternak aneka ternak unggas dalam meningkatkan produksi dan nilai jual dari aneka ternak unggas tersebut. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis ternak unggas, klasifikasi dan asal usul aneka ternak unggas tersebut, manfaat pemeliharaan, sistem perkandangan, sistem pemeliharaan, sistem perkembangbiakan (pembibitan), sistem penetasan telur, dan sistem pemasarannya. Mahasiswa bisa mengkaitkan dan menganalisis ternak unggas yang sudah ada yang diperlihara secara umum dan komersial di masyarakat seperti ayam ras petelur dan

broiler dengan aneka ternak unggas lainnya (burung puyuh, burung murai batu, burung cucak rawa, burung merpati, ayam kampung, ayam mutiara, kalkun, itik dan angsa) dari aspek teknik dan manajemen pemeliharaan, perkandangan, pembibitan, harga jual dan penjualan/pemasaran.

46. Ilmu Kesehatan Ternak

Mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit pada ternak. Dibahas juga agen penyebab penyakit pada ternak mulai dari virus, bakteri, protozoa dan parasit. Selain penyakit yang disebabkan oleh agen infeksi, dibahas juga penyakit yang disebabkan oleh defisiensi nutrisi. Dipelajari juga manajemen kandang yang baik untuk mendukung kesehatan ternak yang pada akhirnya mendukung kesehatan manusia. Mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai agen penyebab penyakit di atas dan menguasai langkah-langkah pencegahan dan pengendaliannya.

47. Mikrobiologi Hasil Ternak

Mata kuliah Mikrobiologi Hasil Ternak (MHT) dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan memiliki pemahaman tentang peranan mikrobia dalam pengolahan hasil ternak, khususnya dalam penanganan hasil ternak melalui penerapan metode HACCP, peranan mikrobia dalam penentuan indikator sanitasi dan keamanan produk serta faktor *sublethal injury* dan akhirnya pengetahuan tersebut terimplementasi dalam upaya pemanfaatan mikrobia dalam pengolahan hasil ternak. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dimana sebelumnya mahasiswa telah mengambil mata kuliah wajib yakni Mikrobiologi Peternakan dan mata kuliah Teknologi Hasil Ternak. Mata kuliah ini terdiri dari 3 sks dan terdiri dari teori, pembelajaran kasus dengan melakukan literasi di lapangan dalam hubungannya dengan penentuan titik-titik kritis kontaminasi mikrobia pada penanganan hasil ternak. Metode pembelajaran meliputi aktivitas partisipasi, hasil proyek dan nilai kognitif/pengetahuan.

48. Ekofisiologi Tanaman Makanan Ternak

Mata Kuliah Ekofisiologi Tanaman Pakan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan pakan, mekanisme fotosintesis dan respirasi, hubungan sumber dengan sink, pertumbuhan dan perkembangan tanaman, dan fenomena tumbuhan yang mengalami cekaman. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untuk dapat menentukan, memilih, dan menerapkan teknologi budidaya tanaman yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman, efisiensi pemanfaatan sumberdaya dengan tetap memegang azas konservasi. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri serta praktikum di rumah kaca dan lapangan. Lingkup Mata kuliah Ekofisiologi membahas tentang kedudukan dan hubungan ekofisiologi dalam ilmu peternakan, karakteristik komponen lingkungan yang saling terkait dan merupakan bagian dari sebuah sistem, radiasi dan mekanisme radiasi sebagai faktor fisiologis tanaman, tentang pengaruh temperatur sebagai faktor fisiologis tanaman, bagian-bagian dari sel serta organisasi tumbuhan, proses dan mekanisme fotosintesis pada TMT, proses dan mekanisme respirasi pada TMT, mekanisme transport asimilat pada TMT, mekanisme hormon tumbuh dan relasi sumber-limbung pada TMT, mekanisme dan proses biokimia fiksasi nitrogen pada TMT, sistem simbiosis mikroorganisme penambat nitrogen pada TMT, tanah sebagai sumber nutrient bagi tanaman, peranan dan mekanisme mineral dalam metabolisme tanaman makanan ternak, aspek habitasi metabolisme mineral, air, dan mekanisme terjadinya cekaman kadar air. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami perkembangan teknologi budidaya tanaman pakan sebagai sumber hijauan dan produksi biji hijauan tanaman pakan.

49. Sistem Produksi Hijauan Pakan

Mata Kuliah Sistem Produksi Hijauan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami peran dan fungsi sebuah sistem produksi yang mampu menghasilkan hijauan maksimal dan berkualitas tinggi. Pemilihan lokasi pengembangan hijauan

untuk produksi hijauan, konservasi lahan dan teknologi penyimpanan hijauan pakan sangat penting dalam upaya menyediakan pakan sepanjang tahun. Penanganan pasca panen hijauan dan pemanfaatan input minimal untuk menghasilkan produksi hijauan maksimal menjadi kompetensi teknis yang harus dipahami oleh mahasiswa. Disisi lainnya pemanfaatan zat pengatur tumbuh dan kloning dalam teknologi propagasi pada tanaman pakan menjadi kompetensi baru yang memiliki titik unkit ekonomi menjanjikan

50. Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan

Mata kuliah Perundang-undang dan Kebijakan Peternakan dirancang untuk mahasiswa dan setelah mahasiswa mengikuti kuliah ini; mahasiswa menguasai dan menjelaskan isi dari pasal-pasal Undang-Undang No. 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan baik dan benar. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut, mahasiswa akan mempelajari azas dan tujuan lahirnya UU No. 41 tahun 2014, sumberdaya lahan, air dan sumber genetik ternak; peternakan dan kesehatan hewan; kesehatan masyarakat veteriner, otoritas veteriner; upaya pengembangan peternakan dan kesehatan hewan; pemberdayaan sumberdaya manusia peternakan dan kesehatan hewan; penelitian dan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan, penyidikan bila terdapat kasus dibidang peternakan dan kesehatan hewan, pemberian sanksi baik secara administratif maupun ketentuan-ketentuan pidana; serta berbagai kebijakan pemerintah dalam peternakan dan kesehatan hewan.

51. Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar penilaian kelayakan suatu usaha/proyek berdasarkan aspek-aspek teknis dan teknologi, aspek pasar dan pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek ekonomi dan keuangan, serta aspek-aspek lainnya. Beberapa konsep dasar mengenai perhitungan bunga dan nilai uang, metode penyusutan, metode pengukuran peramalan peluang pasar, analisis kriteria investasi, evaluasi proyek, metode pemilihan usaha/proyek, serta bagaimana menggunakan konsep konsep tersebut diberikan untuk

mengevaluasi tingkat kelayakan suatu usaha terutama dibidang agribisnis peternakan.

52. Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika

Mata kuliah Tata Laksana Padang Penggembalaan Tropika membahas prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan padang penggembalaan di wilayah tropis. Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan diperkenalkan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup tujuan, kompetensi, serta alur pembelajaran. Selanjutnya, topik *Pasture Establishment* akan membahas teknik persiapan dan pembentukan padang penggembalaan yang efektif. Pada bagian *Pasture Management*, mahasiswa akan mempelajari strategi pemeliharaan dan pemanfaatan padang agar tetap produktif. Evaluasi padang penggembalaan dibahas pada sesi *Evaluasi Pasture*, yang mencakup metode penilaian kualitas lahan dan vegetasi. Aspek *Nutritive Value* akan menjelaskan kandungan nutrisi hijauan yang penting bagi ternak, diikuti dengan materi tentang penyediaan hijauan yang sesuai dengan kebutuhan pakan ternak secara optimal.

53. Nutrisi Aneka Ternak

Nutrisi Aneka Ternak merupakan ilmu nutrisi ternak yang mencakup berbagai jenis pakan yang diberikan untuk berbagai jenis aneka ternak dikaitkan dengan tujuan pemeliharaan. Aneka ternak yang dimaksud adalah ternak /hewan yang potensial untuk dikembangkan di masa depan yang mempunyai nilai ekonomis

54. Lingkungan dan Nutrisi Ternak

Mata Kuliah Lingkungan dan Nutrisi Ternak ini dirancang untuk mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini; mengetahui lingkungan fisik (iklim mikro), lingkungan kimia, dan biologi yang berpengaruh terhadap efisiensi produksi ternak. Selanjutnya mahasiswa mampu melakukan modifikasi faktor lingkungan untuk meningkatkan kenyamanan ternak dan membuat formulasi ransum yang memenuhi kebutuhan nutrient ternak pada kondisi lingkungan (hipertermia, nyaman, hipotermia). Capaian pembelajaran tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa dengan

mempelajari bahan kajian: mengetahui pengaruh langsung dan tidak lang, unsur-unsur iklim (radiasi matahari, temperatur udara, kelembaban udara, kecepatan angin dan radiasi matahari), kandungan energi dan protein ransum, imbalan energi dan protein yang disesuaikan dengan faktor lingkungan. biofermentasi pakan ternak, mikroorganismepatogen, status iklim mikro ternak (hipotermia, nyaman, dan hipertermia), stress fisiologi, proses homeostatis ternak, behavior ternak, adaptasi ternak, pemetaan kebutuhan iklim mikro dengan kondisi lingkungan yang ada, adaptabilitas, produktivitas ternak, dan modifikasi lingkungan.

55. Evaluasi Pastura

Mata Kuliah evaluasi pastura ini dirancang untuk mahasiswa dimana setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengevaluasi pasture untuk membantu menyediakan hijauan pakan baik dari segi kualitas dengan memperhatikan komposisi botani yang dikehendaki maupun dari kuantitas tersedia secara berkesinambungan; mampu mengukur komposisi botani pasture dengan cara frekwensi, density, area dan weight; mampu mengukur stocking rate dengan cara menentukan spesies yang dominan dalam pasture, menghitung % cover dari masing-masing spesies, menganalisis dan menghitung PUF (Proper Use Faktor), dan dapat mentafsir berapa ternak makan dalam satu bulan; mampu mengetahui prosedur analisa kimia yang dilakukan secara terus menerus selama pertumbuhan sehingga dapat mengetahui kapan zat-zat makanan itu maksimal; mampu mengetahui kandungan asam amino hijauan yang berguna dalam penyusunan ransum; mampu memahami cara mengukur produksi ternak dengan teknik berat tetap dan pencernaan dengan teknik indicator; mampu memahami komponen nutritive value dan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi kimia suatu pasture; mampu menghitung nilai cerna suatu bahan/hijauan dengan cara in-vivo dan in-vitro; mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Voluntary Feed Intake (VFI) seperti intrinsic (tabiat makan, gerakan makan dalam saluran pencernaan, genetik dan fungsi fisiologi ternak) VFI seperti ekstrinsik: tersedianya pakan, struktur pasture, komposisi kimia, iklim, penyakit ternak dan perlakuan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah elektif, dimana untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan

mempelajari tentang: pengukuran pasture secara langsung dan pengukuran pastura secara tidak langsung serta mempelajari komponen-komponen nutritive value yang mempengaruhi komposisi kimia suatu pasture.

56. Produksi Biji Tanaman Pakan

Lingkup Mata kuliah Produksi Biji Tumbuhan Pakan membahas tentang teknologi produksi biji tumbuhan pakan mulai dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi biji sampai biji tumbuhan pakan tersebut siap dipasarkan dan bersertifikasi. Pokok bahasan Mata Kuliah Prooduksi Biji Tumbuhan Pakan meliputi pendahuluan, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi biji, pemilihan tempat untuk produksi biji, pemetikan dan perlakuan biji, sifat-sifat karakteristik biji dan sertifikasi biji. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan untuk mendukung kompetensi lulusan agar mengerti dan memahami teknologi produksi biji tumbuhan pakan.

57. Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Farming

Mata Kuliah Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Sistem dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini: memiliki wawasan yang luas dalam ilmu sistem usaha tani lahan sempit, mampu mencermati permasalahan pada pengembangan sistem usaha tani lahan sempit, dan mampu memanfaatkan lahan sempit dalam pengembangan peternakan secara efisien dan optimal baik dalam penyediaan hijauan pakan maupun mengintegrasikan peternakan dengan pertanian sehingga mampu memberikan keuntungan secara ekonomis. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untu dapat memanfaatkan lahan sempit dengan pemanfaatan yang tepat untuk pengembangan ternak maupun integrasi dengan pertanian. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Materi perkuliahn Sistem Usaha Tani Lahan Sempit dan Urban Sistem mencakup ruang lingkup sistem usaha tani lahan sempit, kepemilikan lahan oleh petani dan pemanfaatan lahan sempit secara optimal, sistem usaha tani lahan sempit sebagai organisasi sosial serta kendala yang dihadapi, potensi dari integrasi pertanian, integrasi pertanian dan peternakan di

dalam efisiensi pemanfaatan lahan, berbagai macam sistem usaha tani introduksi yang bisa diterapkan pada lahan basah, lahan kering, lahan miring, sistem usaha perkebunan, dan lahan bekas tambang, sifat dan fungsi tanah, kerusakan tanah dan akibatnya, pengelolaan tanah, serta pengawetan tanah, sistem usaha tani lahan sempit ditinjau dari segi sosial ekonomi sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan lahan termasuk lahan pertanian di perkotaan. Mata kuliah ini sekarang menjadi mata kuliah elektif atau pilihan.

58. Bioteknologi Tumbuhan Pakan

Mata Kuliah Bioteknologi Tumbuhan Pakan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu memahami, dan mendalami berbagai teknologi mutakhir yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksihijauan pakan. Mikrobial memiliki jasa yang sangat besar dan penting dalam upaya meningkatkan kapasitas dan persistensi tanaman pakan terhadap berbagai kondisi ekstrim seperti: kekeringan yang panjang, stres karena defisiensi hara dan kadar garam serta peningkatan produktivitas tanaman pakan. Dalam pengembangan tanaman pakan tidak saja dihadapkan kepada kondisi kritis karena kekeringan tetapi juga karena adanya perubahan bentang alam akibat tekanan aktivitas antropogenik, kerjasama antara tanaman pakan dengan mikrobial rhizofir dan non rhizofir sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi tanah sekaligus merupakan upaya konservasi terhadap degradasi tanah dan lahan. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untuk dapat menentukan, memilih, dan menerapkan bioteknologi tanaman pakan yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman, efisiensi pemanfaatan sumberdaya dengan tetap memegang azas konservasi. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri serta praktikum di rumah kaca dan lapangan.

59. Aneka Ternak dan Satwa Harapan

Mata Kuliah Aneka ternak dan satwa harapan dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti mata kuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami,

dan mendalami prinsip, batasan dan prospek beberapa aneka ternak dan satwa harapan.

60. Kesehatan dan Manajemen Susu

Mata kuliah Kesehatan dan Manajemen Susu (KMS) membahas berbagai aspek terkait produksi susu yang berkualitas dan sehat bagi konsumen, dengan memperhatikan kebersihan, higienitas, serta kesehatan ternak perah. Topik yang dibahas meliputi biologi laktasi, termasuk pertumbuhan kelenjar ambing dari masa fetus hingga laktasi, perkembangan kelenjar ambing dari segi anatomi, histologi, dan sitologi, serta sintesis air susu dan regulasi hormonal yang mempengaruhi komponen air susu. Mata kuliah ini juga mengkaji susunan dan keadaan air susu, termasuk komposisi kimia, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas susu, keadaan mikroba dalam susu segar, serta pemalsuan air susu melalui berbagai uji kualitas. Selain itu, penyakit yang ditularkan melalui susu (*milk borne diseases*) dan toksikologi susu juga dibahas, termasuk bahan-bahan toksik yang dapat terkandung dalam susu. Terakhir, mata kuliah ini mencakup penanganan dan pemasaran susu, dengan fokus pada cara memperoleh susu yang bersih dan sehat di perusahaan serta *Milk Collecting Centre*, serta penetapan grade atau kualitas susu yang dipasarkan.

61. Teknologi Reproduksi

Mata kuliah Teknologi Reproduksi ini dirancang untuk mahasiswa meliputi Pengembangan prinsip dasar teknologi reproduksi, Prinsip dan prosedur IB, Teknologi alih mudigah (TE), Metodologi dan kegunaan alih mudigah (TE), Kemajuan teknologi alih mudigah (TE), Penggunaan hormon untuk induksi ovulasi dan berahi, Prinsip dasar sinkronisasi berahi dan respon super ovulasi ternak dewasa terhadap hormone gonadotropin, Gangguan reproduksi ternak jantan dan betina, Prinsip dasar pemisahan sperma X dan Y (sexing), Fertilisasi in vitro dan faktor yang mempengaruhi, Teknik biakan in vitro, Prinsip dasar pengklonan gen melalui teknologi rekayasa genetic, Pembentukan ternak transgenic, Perkembangan teknik cloning, Pro-kontra masyarakat terhadap cloning serta masa depan riset tentang cloning.

62. Pengantar Biologi Molekuler

Cabang Biologi yang mempelajari bentuk dan struktur molekul makro (seperti protein, nukleotida) yang penting dalam kehidupan. Pengkajian mengenai kehidupan pada skala molekul ini termasuk penyelidikan tentang interaksi molekul dalam benda hidup, terutama tentang interaksi berbagai sistem dalam sel, termasuk interaksi DNA, RNA, dan sintesis protein, dan bagaimana interaksi tersebut diatur. Bidang ini bertumpang tindih dengan bidang biologi (dan kimia) lainnya, terutama genetika dan biokimia.

63. Ilmu Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak

Mata Kuliah Ilmu Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak dirancang untuk mahasiswa agar setelah mengikuti matakuliah ini; mahasiswa mampu mengenal, memahami, dan mendalami tentang Tingkah laku ternak. Kemampuan mahasiswa tersebut merupakan kompetensi untuk dapat menentukan, memilih, dan menerapkan teknologi tentang tingkah laku ternak sehingga dapat berfikir rasional dan profesional dalam mengambil keputusan dalam menghadapi masalah Peternakan. Untuk memperoleh manfaat tersebut, kuliah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka berupa pertemuan di kelas, diskusi, pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri serta praktikum. Lingkup Mata kuliah Ilmu Tingkah laku ternak membahas tentang: Pendahuluan, Dasar Tingkah Laku Ternak., Pola dan mekanisme tingkah laku: (Kegiatan, Ingestif, Sosial, seksual, keibua, cekaman sosial dan masalah kesejahteraan ternak), Karakteristik Tingkah Laku Ternak Sapi, Domba dan Kambing, Babi dan Unggas.

64. Sosiologi Pedesaan

Mata kuliah Sosiologi Pedesaan merupakan bagian dari ilmu sosial, yang khusus membicarakan mengenai hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok di pedesaan. Manusia pedesaan umumnya adalah petani dan atau peternak. Dalam aktivitas kesehariannya mereka akan sering terlibat sebagai sasaran penyuluhan, atau menjadi penyuluh diantara tamannya melalui wadah KTNA. Mahasiswa Peternakan penting mempelajari bidang ilmu sosiologi pedesaan, karena suatu ketika akan menjadi bagian dari profesi petani peternak atau

berhubungan dengan keberadaan petani peternak di pedesaan. Mata kuliah Sosiologi Pedesaan, dirancang untuk mahasiswa S1 Peternakan yang mengambil tugas akhir di bidang Penyuluhan. Pokok bahasan yang ada dalam mata kuliah ini antara lain: 1) Pengantar dan pengertian Ilmu Sosiologi Pedesaan, 2) Konsep dan Strategi Pembangunan Pedesaan, 3) Perubahan Sosial, Kebudayaan, dan Perubahan Teknologi, kondisi pribadi maupun sosial masyarakatnya juga perlu berubah atau diubah untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Karena itu teori tentang perubahan berencana (plan change) 4) Struktur Sosial Desa, 5) Proses Sosial dan Interaksi Sosial, 6) Petani Kecil (Peasant), 7) Model aksi sosial/Menggerakkan Masyarakat, 8) Mata Pencarian dan Kehidupan Ekonomi di Pedesaan, 9) Kekuasaan, Wewenang, dan Kepemimpinan di Desa, 10) Dinamika Kelompok Sosial, akan bermanfaat dalam mengefektifkan penyuluhan untuk terjadinya transfer teknologi atau perubahan perilaku petani peternak. Karena itu mempelajari dinamika kelompok dan hubungan sosialnya menjadi begitu penting. 11) Pengantar Survei di Pedesaan, 12) Metode Survei dan penelitian sosial termasuk juga dipelajari dalam rangka mengilmiahkan fenomena sosial masyarakat pedesaan. Mata kuliah sosiologi pedesaan ini berusaha semaksimal mungkin untuk menghubungkan pokok bahasan dengan realita di masyarakat, agar relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan kepentingan pelaku pekerja sosial pedesaan.

65. Manajemen Pemasaran Produk Agribisnis Peternakan

Matakuliah Marketing mempelajari tentang konsep pemasaran produk peternakan; lembaga dan saluran pemasaran; perilaku konsumen produk peternakan; segmentasi pasar; targeting dan positioning; manajemen rantai pasok produk peternakan, efisiensi pemasaran; persepsi konsumen produk peternakan, strategi pemasaran; penentuan harga produk peternakan; mengelola periklanan, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat; strategi keunggulan bersaing (competitive marketing strategy) produk peternakan; pemasaran produk peternakan dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 Manfaat yang diperoleh setelah menempuh mata kuliah marketing ini, mahasiswa mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan konsep-konsep pemasaran, mampu mengobservasi kondisi pasar, efisiensi pemasaran, serta mampu mengaplikasikan teori pemasaran dalam

menyusun strategi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada produk peternakan di era revolusi industri 4.0.

66. Analisis Usaha Agribisnis Peternakan Berlandaskan Tri Hita Karana

Mata kuliah Tri Hita Karana (THK) merupakan kreativitas local genius) yang bermanfaat untuk membangun harmonisasi usaha agribisnis peternakan. Mata kuliah ini dirancang untuk mahasiswa S1 Peternakan. Setelah mengikuti mata kuliah THK ini, mahasiswa diharapkan: (1) Mampu memahami latar belakang filosofis THK, untuk keteguhan sikap; (2) mampu memahami THP sebagai konsep hidup yang harmoni untuk kebahagiaan hidup lahir batin; (3) mampu memahami THK sebagai landasan pembangunan, untuk program pembangunan pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture development); (4) mampu memahami konsep agribisnis peternakan berkelanjutan, untuk menunjang program pembangunan usaha agribisnis peternakan berkelanjutan, (5) mampu menganalisa kaitan THK dalam sistem kebudayaan dan Panca Maha Yajna, untuk pemahaman THK yang lebih luas; (6) mampu memahami penerapan THK dalam sistem subak, desa adat dan bisnis hotel di Bali, untuk perbandingan penerapan THK dalam dunia yang berbeda; (7) mampu menggunakan konsep analisis agribisnis peternakan berlandaskan THK, untuk dapat mewujudkan agribisnis peternakan yang harmoni; (8) mampu menjelaskan wujud agribisnis peternakan yang berlandaskan THK, untuk kebahagiaan dan kesejahteraan hidup masyarakat; dan (9) mampu memahami analisis ekonomi usaha agribisnis peternakan dari aspek internal dan eksternal perusahaan, untuk melengkapi analisis usaha agribisnis peternakan berlandaskan Tri Hita Karana. Mata kuliah ini semaksimal mungkin berupaya mengkaitkan pokok bahasan dengan realitas praktis aktual di lapangan, agar relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam upaya membangun usaha agribisnis peternakan yang harmoni.

67. Komunikasi dan Etika Bisnis

Mata kuliah ini memaparkan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran/pengetahuan tentang bagaimana komunikasi dan etika dalam bisnis peternakan di era global, baik di sektor hulu, on farm, hilir, serta jasa penunjang.

Manfaat yang diperoleh setelah menempuh mata kuliah Komunikasi dan Etika Bisnis Peternakan ini, mahasiswa mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan konsep dasar komunikasi dan etika dalam bisnis peternakan di era global.

68. Pengawasan Mutu Produk THT

Mata Kuliah Pengawasan Mutu Produk Hasil Ternak dirancang untuk/dan setelah mahasiswa menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dapat memfokuskan melindungi para konsumen, industry pangan, pihak pemerintah (peraturan dan perundang-undangan). Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkritisi semua tahap kegiatan untuk melindungi mutu dan keamanan pangan yg dimulai dari penanganan produksi bahan pangan diladang, pengolahan di pabrik, pengemasan, penyimpanan, distribusi, pemasaran, disajikan (siap santap). Mahasiswa mampu membedakan batasan kegiatan antara pengawasan pangan dan pengawasan mutu pangan, namun pengawasan pangan tidak saja utk melindungi konsumen, tetapi juga utk memperbaiki system distribusi, promosi industry pangan dan juga melindungi dr perdagangan yg tdk sehat; dan mahasiswa dapat bekerja dalam suatu tim untuk melakukan pengawasan mutu produk daging/susu/telur, mulai dari bahan baku, proses pengolahan, penyimpangan yg terjadi dan hasil akhir (produk utama dan sampingan). Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran, mahasiswa dapat mendeskripsikan persepsi mutu dalam keamanan (beberapa kasus, masalah gizi, toksisitas dan residu dan ketentraman bathin) bahan pangan asal ternak. Mahasiswa akan mengkaitkan dengan tanggung jawab industry, pabrikasi yg aman (desain pangan, operasi pengolahan dengan QC dan QA, HACCP, GMP dan TQM) dan perubahan lingkungan ekonomi (ISO 9000 dan HACCP) dan perubahan peraturan. Mahasiswa akan melakukan analisis manajemen mutu (pertimbangan teknis operasional dan operasi bisnis).

69. Teknologi Budidaya Ternak Unggas

Mata kuliah Teknologi Budidaya Ternak Unggas ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini mampu mengembangkan teknologi budidaya ternak unggas untuk diterapkan di lapangan/ ditempat kerja jika nanti

selesai kuliah ; mampu menerapkan tehnik-tehnik penetasan telur, mendisain kandang yang baik, budidaya ternak unggas baik untuk ayam pedaging maupun ayam petelur dan mampu menerapkan cara-cara pencegahan penyakit dengan baik melalui Biosekuriti pada ternak unggas serta mampu melakukan analisis pasar , pemasaran produk ternak unggas, perhitungan untung rugi dalam budidaya ternak unggas. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang : sejarah penetasan telur, prinsip penetasan telur , biaya produksi penetasan telur, pemilihan lokasi usaha ternak unggas, bentuk dan tehnik perkandangan , budidaya ternak unggas pada masa starter, grower dan layer pada usaha ayam komersial maupun pembibitan, budidaya ayam pedaging (broiler), sanitasi dan pencegahan penyakit, biosekuriti pada budidaya ternak unggas, bisnis, pemasaran dan biaya-biaya pada budidaya ternak unggas.

70. Teknologi Pengolahan Bahan Pakan

Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Bahan Pakan ini dirancang agar mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini dapat menguasai konsep teknik penanganan limbah industri pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, limbah hotel dan restoran sebagai pakan ternak; mampu menerapkan teknik pengolahan pakan yang baik untuk mempertahankan mutu dan masa simpan; mampu menganalisis serta mengkritisi berbagai praktek penanganan bahan pakan dan produk limbah agro-industri; dan mahasiswa dapat bekerja dalam suatu tim untuk merancang projek terkait dengan perbaikan penanganan pakan dan limbah agro-industri sebagai pakan ternak yang kompetitif. Untuk dapat mengembangkan capaian pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan mempelajari tentang jenis dan sifat fisik limbah agroindustri, perkebunan, perikanan, peternakan, limbah hotel dan restoran sebagai pakan ternak, kelemahan dan keunggulan nutrisi pakan limbah, antinutrisi pakan, perubahan fisik, kimia, dan biologis akibat pengolahan dan penanganan. Mahasiswa akan mengkaitkan pengaruh pengolahan pakan terhadap performans ternak (ruminansia dan nonruminansia), perkembangan teknologi pengolahan pakan berdasarkan pertimbangan fisiologis ternak, dampak lingkungan, dan efisiensi.

4.3 Peta Kurikulum

Peta Kurikulum Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1 Peta Kurikulum Prodi Peternakan Program Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Udayana

SEMESTER SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MEKM		
									DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	Seminar Hasil Penelitian (24SPEC01Y076)	Penelitian dan Skripsi (24SPEC01Y077)									
6											
VII	Praktik Kerja Mahasiswa / Magang (24SPEC01X074)	Kuliah Kerja Nyata (24UNDC01X075)									Praktik Kerja Magang
20											
VI	MK Pilihan 1 (3 SKS)	MK Pilihan 2 (3 SKS)	MK Pilihan 3 (3 SKS)	MK Pilihan 4 (3 SKS)	MK Pilihan 5 (3 SKS)	MK Pilihan 6 (3 SKS)	MK Pilihan 7 (2 SKS)				Praktik Kerja Magang
20											
V	MK Pilihan 1 (3 SKS)	MK Pilihan 2 (3 SKS)	MK Pilihan 3 (3 SKS)	MK Pilihan 4 (3 SKS)	MK Pilihan 5 (3 SKS)	MK Pilihan 6 (3 SKS)	MK Pilihan 7 (2 SKS)				Praktik Kerja Magang
20											
IV	Metodologi Penelitian (24SPEC01Y023)	Ilmu Pemuliaan Ternak (24SPEC01Y024)	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia (24SPEC01Y025)	Bahan Pakas dan Formulasi Ransum (24SPEC01Y026)	Ilmu Daging dan Evaluasi Kurkas (24SPEC01Y027)	Teknologi Hasil Ternak (24SPEC01Y028)	Kewirausahaan Peternakan (24SPEC01Y029)	Industri Pakan Ternak (24SPEC01Y030)			
23											
III	Genetika Ternak (24SPEC01X016)	Ilmu Tibk Ternak (24SPEC01X017)	Ilmu Ternak Perah (24SPEC01X018)	Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia (24SPEC01X019)	Ilmu Ternak Unggas (24SPEC01X020)	Penyediaan Hijauan / Sistem Tiga Strata (24SPEC01X021)	Ilmu Penyulhan Peternakan (24SPEC01X022)				
21											
II	Pendidikan Pancasila (24UNDC01Y009)	Agama (24UNDC01Y010)	Ilmu Fisiologi Ternak (24SPEC01Y011)	Ilmu Ternak Potong dan Kerja (24SPEC01Y012)	Ilmu Nutrisi Ternak Dasar (24SPEC01Y013)	Agrostologi (24SPEC01Y014)	Ilmu Reproduksi Ternak (24SPEC01Y015)				
19											
I	Pendidikan Kewarganegaraan (24UNDC01X001)	Bahasa Indonesia (24UNDC01X002)	Mikrobiologi Peternakan (24SPEC01X003)	Ilmu Ekologi Peternakan (24SPEC01X004)	Biokimia Peternakan (24SPEC01X005)	Pengantar Ilmu Peternakan (24SPEC01X006)	Anatomi Ternak (24SPEC01X007)	Statistika Peternakan (24SPEC01X008)			
20											

MK. Wajib Prodi

MKU

MK. Pilihan Prodi

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI TAMBAHAN

Lampiran

1. SK Tim Penyusun

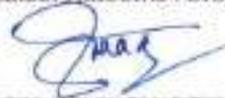
LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 98/UN14.2.J.1/HK/2024
TANGGAL 17 OKTOBER 2024
TENTANG
PANITIA PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM
STUDI SARJANA PETERNAKAN FAKULTAS
PETERNAKAN UNIVERSITAS UDAYANA

SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM
STUDI SARJANA PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS
UDAYANA

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
1.	Dr. Ir. Dewi Ayu Warmadewi, S.Pt., M.Si. IPM, ASEAN.Eng	Dekan Fakultas Peternakan	Pengarah
2.	Dr. Ir. Gede Suarta, M.Si., IPM	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Peternakan	Penanggung Jawab
3.	Dr.Ir. Budi Rahayu Tanama Putri,S.Pt.,MM,IPU,ASEAN .Eng., APEC.Eng	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Peternakan	Penanggung Jawab
4.	Dr. I Nyoman Sumerta Miwada, S.Pt., M.P.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi Fakultas Peternakan	Penanggung Jawab
5.	Dr. Ir. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt, MP, IPU, ASEAN Eng	Koordinator Program Studi Sarjana Peternakan	Ketua
6.	I Nyoman Agus Aryawan, S.Si., M.Biotech.	Dosen Fakultas Peternakan	Sekretaris
7.	Ni Parde Made Suartingsih, S.Pt., M.Pt.	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
8.	Dinda Harindia Kusuma Widjaja, S.Pt., M.P.	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
9.	Ni Putu Yundari Melati, S.Pt.,M.Pt.	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
10.	Ir. Ni Gusti Ketut Rani, M.Si	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
11.	Ir. Desak Putu Mas Ari Candrawati, M.Si	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
12.	Ni Made Witartadi, S.Pt, MP	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
13.	Dr. Annic Agung Putu Putra Wibawa, S.Pt.,M.Si.	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
14.	Ni Made Suci Sukmawati, S.Pt, M.Si	Dosen Fakultas Peternakan	Anggota
15.	Dr. Ir. Ni Luh Gede Sumarlani, S.Pt., M.Si	Kepala Laboratorium Reproduksi di FAPET	Anggota
16.	Dr. Drh. I Gusti Agung Arta Putra, M.Si	Kepala Laboratorium Anatomi dan Fisiologi Ternak di FAPET	Anggota
17.	Dr. I Made Mudita, S.Pt., M.P.	Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) Fakultas Peternakan	Anggota
18.	Dr. Ir. Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M.P.	Koordinator Unit Penelitian Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Peternakan	Anggota
19.	Dr. Ir. Emy Puapani, S.Pt., M.Si., IPM	Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama (UPIKS) Fakultas Peternakan	Anggota
20.	Tjokeeda Istri Agung Sry Ardani, S.Pt, M.Pt.	Pengolah Data (Pengolah Data Program dan Anggaran)	Anggota

Dr. Ir. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN,



DEWI AYU WARMADewi
NIP 196905291994032001

2. Berita Acara Persetujuan Senat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Jalan Raya Kampus Unud Bukit Jimbaran, Bali 80361

Telp. (0361)702771; Fax: (0361)702771

Laman : www.fapet.unud.ac.id

Email : infofapet@unud.ac.id

BERITA ACARA PERSETUJUAN SENAT NOMOR: 14/BA/SA-Fapet/XII/2024

Pada hari ini Jumat tanggal tujuh belas bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, Senat Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang dihadiri sejumlah 18 orang dari 20 orang anggota Senat sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan rapat pemberian pertimbangan / persetujuan / penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana dan selanjutnya agar dapat dipergunakan dan diproses lebih lanjut sebagaimana mestinya. Dokumen Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Prof. Dr. Ir. I Wawan Suarna, M.S.
NIP. 19590519 198601 1 001

Denpasar, 17 Desember 2024
Senat Fakultas Peternakan Unud
Sekretaris,

Dr. Ir. A. A. A. Sri Trisnadewi, M.P.
NIP. 19680224 200501 2 001



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.



Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (Fakultas, Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor)

- a. Visi Fakultas: Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global
- b. Visi S1: Menjadi Program Sarjana Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global
- c. Visi S2: Menjadi Program Magister Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global
- d. Visi S3: Menjadi Program Doktor Peternakan yang Unggul, Mandiri, Berbudaya, dan Berkelanjutan serta Berdaya Saing Global



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Jalan Raya Kampus Unud Bukit Jimbaran, Bali 80361

Telp. (0361)702771; Fax: (0361)702771

Laman : www.fapet.unud.ac.id

Email : infofapet@unud.ac.id

**BERITA ACARA PERSETUJUAN SENAT
NOMOR: 17/BA/SA-Fapet/XII/2024**

Pada hari ini Selasa tanggal tujuh belas bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat, Senat Fakultas Peternakan Universitas Udayana yang dihadiri sejumlah 18 orang dari 20 orang anggota Senat sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan rapat pemberian pertimbangan/persetujuan/penetapan Kurikulum Program Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana dan selanjutnya agar dapat dipergunakan dan diproses lebih lanjut sebagaimana mestinya. Dokumen Kurikulum Program Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Prof. Dr. Ir. I Wawan Suarna, M.S.
NIP. 19590519 198601 1 001

Denpasar, 17 Desember 2024
Senat Fakultas Peternakan Unud
Sekretaris,

Dr. Ir. A. A. A. Sri Trisnadewi, M.P.
NIP. 19680224 200501 2 001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/E.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS PETERNAKAN
SENAT AKADEMIK FAKULTAS PETERNAKAN

Kampus But Jimbaran Bali Telp. 0361-702771 Fax.0361-702771Laman : www.fapet.unud.ac.id

DAFTAR HADIR RAPAT S E NAT FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
JUMAT/17 DESEMBER 2024
RUANG PUSLITBANG TUMBUHAN PAKAN

No	Nama	NIP	Gol	TandaTangan
1.	Prof. Dr. Ir. I Wayan Suarna, M.S.	19590519 198601 1 001	IV/e	
2.	Prof. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M.Si.	19581004 198601 2 001	IV/d	
3.	Prof. Dr. Ir. Ni Wayan Siti, M.S.	19620504 198702 2 001	IV/d	
4.	Prof. Dr. Ir. I G.A. Mayani Kristina Dewi, M.S. IPU. ASEAN Eng.	19590813 198503 2 001	IV/d	
5.	Prof. Dr. Ir. I Gede Mahardika, M.S.	19600318 198503 1 001	IV/e	
6.	Prof. Dr. Ir. I Ketut Sumadi, M.S., IPU.	19570323 198403 1 004	IV/e	
7.	Prof. Dr. Ir. I Gst. Nyoman Gede Bidura, M.S., IPU. ASEAN.Eng.	19610319 198601 1 001	IV/e	
8.	Prof. Dr. Ir. I Nyoman Sutarpa Utama, M.S.	19560101 198601 1 001	IV/d	
9.	Prof. Dr. Ir. I Made Nuriyasa, M.S.	19620220198702 1 001	IV/c	
10.	Prof. Dr. Ir. I Gusti Lanang Oka Cakra, M.Si.	19601231 198703 1 012	IV/d	
11.	Dr. Ir. Dewi Ayu Warmadewi, M.Si., IPM., ASEAN Eng.	19690529 199403 2 001	IV/b	
12.	Dr. Ir. I Gede Suarta, M.Si.	19660103199103 1 003	IV/b	
13.	Dr. Ir. Budi Rahayu Tanama Putri, SPT., M.M.	197812262005012004	IV/b	
14.	Dr. I Nyoman Sumerta Miwada, SPT., MSi.	197212191998021001	IV/b	
15.	Dr. Ni Luh Putu Sriyani, S.Pt., M.P., IPM., ASEAN.Eng	19730923 200003 2 001	IV/a	
16.	Dr. Ir. I Nyoman Tirta Ariana, M.S., IPU.	19610411 198603 1 005	IV/a	
17.	Dr. Ir. Eny Puspani, SPT., M.Si.	197905042006042001	IV/a	
18.	Dr. Ir. Anak Agung Ayu Sri Trisnadewi, M.P.	19680224200501 2 001	III/d	
19.	Dr. I Made Mudita, SPT., M.P.	19740510200501 2001	III/d	

20.	Dr. Anak Agung Putu Putra Wibawa, S.Pt., M.Si.	19690622 200501 1 002	III/d	<i>P. Wibawa</i>
-----	---	-----------------------	-------	------------------

Scanned with CamScanner